

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk**
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT/
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY &
TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit / Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>



P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

JL. RAYA CIMAREME NO. 131 KAB. BANDUNG BARAT 40552 INDONESIA
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/We, the undersigned hereby;

1. Nama / Name : **Sabana Prawirawidjaja**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 1050062011410001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2505500
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
2. Nama / Name : **Jutianto Isnandar**
Alamat Kantor / Office address : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
Alamat Domisili sesuai KTP / Domicili as stated in ID Card : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
KTP No. / ID Card No. : 3273022909430001
Nomor Telepon / Phone number : (022) 2501290
Jabatan / Position : Direktur / Director

Menyatakan bahwa: / Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan; / We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The Company's consolidated financial statements were not contained unclear material information or facts, and were not had any material information or facts;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan. / We are responsible in internal control system applied in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This Statement is made by the undersigned with true.

Bandung, 20 Maret / March 20, 2020



Sabana Prawirawidjaja

Jutianto Isnandar

Ekshibit A

Exhibit A

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.040.591	4	1.444.310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	613.245	5	530.498	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	38.822	6	30.121	Other receivables
Persediaan	987.927	7	708.773	Inventories
Uang muka	10.864	8	60.942	Advance payments
Pajak dibayar di muka	16.441	36	11.072	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.751	9	7.805	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	3.716.641		2.793.521	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam obligasi pemerintah	708.869	10	735.084	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	1.022	11	837	Non-current financial asset
Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama	108.477	12	101.506	Investment in associates and joint ventures
Hewan ternak produksi - neto	158.839	13	80.476	Long-term livestock - net
Aset tetap - neto	1.556.666	14	1.453.135	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	6.822	15	9.672	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	15.183	35d	17.331	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	335.903	16	364.309	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	2.891.781		2.762.350	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	6.608.422		5.555.871	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.705	17	26.397	Short-term bank loans
Utang usaha	451.990	18	302.403	Trade payables
Utang lain-lain	-	38	34	Other payables
Utang dividen	268	19	192	Dividends payable
Utang pajak	83.998	35	5.297	Taxes payables
Akrual	258.783	20	238.702	Accruals
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16.586	21	34.556	Bank Loans
Utang pembelian mesin	20.196	22	27.153	Liability for purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	1.788	23	427	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	836.314		635.161	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	12.252	35	14.762	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	94.803	24	80.304	Post employment benefits liability
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities-Net of current liabilities:
Utang bank	-	21	17.278	Bank Loan
Utang pembelian mesin	9.914	22	31.787	Liability for purchases of machinery
Utang sewa pembiayaan	-	23	1.623	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Panjang	116.969		145.754	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	953.283		780.915	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

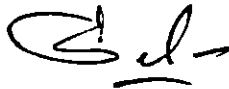
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2019	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham	577.676	25	577.676	Share capital
Tambahan modal disetor	51.251	26	51.251	Additional paid-in capital
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto	(23.317)	24	(17.815)	Loss on remeasurement of post employment benefits liability - net
Saldo laba:		27		Retained earnings:
Cadangan khusus	84		50	Special reserve
Telah ditentukan penggunaannya	135.100		135.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.807.645		3.914.010	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5.548.439		4.660.272	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	106.700	28	114.684	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.655.139		4.774.956	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.608.422		5.555.871	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

20 Maret/ March 2020



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	Catatan / Notes	2 0 1 8	
PENJUALAN	6.241.419	29	5.472.882	S A L E S
BEBAN POKOK PENJUALAN	(3.891.701)	30	(3.516.606)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.349.718		1.956.276	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(908.877)	31	(855.358)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	(202.883)	31	(196.900)	General and administrative expenses
Rugi selisih kurs - neto	(38.358)		(25.851)	Loss on foreign exchange rate - net
Rugi penjualan aset tetap	(1.174)	14	(2.900)	Loss on sales of fixed assets
Laba (rugi) selisih nilai wajar hewan ternak	(19.447)	13	4.030	Gain (loss) on difference of livestock fair value
Pendapatan Lain-lain - neto	85.415	32	13.268	Other income - net
T o t a l	(1.085.324)		(1.063.711)	T o t a l
LABA DARI USAHA	1.264.394		892.565	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	105.655	33	60.084	Finance income
Beban keuangan	(1.661)	34	(2.107)	Finance expense
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	6.971	12	(1.524)	Shares in net income (loss) of associates and joint venture
T o t a l	110.965		56.453	T o t a l
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.375.359		949.018	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	(339.494)	35c	(247.411)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	1.035.865		701.607	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income (loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	(7.565)	24	984	Remeasurements of liability for post-employment benefits
Pajak terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.891		(246)	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan - pajak neto	(5.674)		738	Other comprehensive income (loss) for the year - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.030.191		702.345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / Notes	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.032.277 3.588	36	697.784 3.823	Profit for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.035.865		701.607	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.026.775 3.416	28	699.214 3.131	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent entity Non-controlling interest
Total	1.030.191		702.345	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG EKUITAS ENTITAS INDUK (Jumlah Penuh)	89	36	60	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT ENTITY (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

20 Maret/ March 2020



Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / President Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Saldo Laba/ Retained earnings (Catatan 27/Note 27)					
	Modal saham/ Share capital (Catatan 25/ Note 25)	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital (Catatan 26/ Note 26)	Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Loss on remeasurements of liability for post-employment benefits (Catatan 24/ Note 24)	Cadangan khusus/ Special reserve	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Un-appropriated	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests (Catatan 28/ Note 28)	Total ekuitas / Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	577.676	51.251 (	19.245)	50	135.100	3.331.761	4.076.593	121.118	4.197.711	Balance as of 1 January 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	697.784	697.784	3.823	701.607	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.430	-	-	-	1.430 (	692)	738	Other comprehensive income (loss) for the year
Dividen yang diumumkan sepanjang tahun	-	-	-	-	-	(115.535)	(115.535)	(9.565)	(125.100)	Dividends declared during the year
Saldo per 31 Desember 2018	577.676	51.251 (	17.815)	50	135.100	3.914.010	4.660.272	114.684	4.774.956	Balance as of 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.032.277	1.032.277	3.588	1.035.865	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	- (	5.502)	-	-	- (	5.502)	(172)	(5.674)	Other comprehensive loss for the year
Penambahan cadangan khusus	-	-	-	34	-	-	34	-	34	Additional special reserve
Dividen yang diumumkan sepanjang tahun	-	-	-	-	-	(138.642)	(138.642)	(11.400)	(150.042)	Dividends declared during the year
Saldo per 31 Desember 2019	577.676	51.251 (	23.317)	84	135.100	4.807.645	5.548.439	106.700	5.655.139	Balance as of 31 December 2019

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
On Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Exhibit D

Exhibit D

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.780.452	5.991.530	Received from customers
Pengeluaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(3.934.654)	(3.730.114)	Supplier
Karyawan	(280.363)	(257.142)	Employees
Beban operasi lainnya	(1.374.271)	(1.284.645)	Other operating expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi	1.191.164	719.629	Cash received from operating activities
Penerimaan dari:			Receipt from:
Penghasilan bunga	105.655	60.084	Interest income
Penghasilan lainnya	89.545	97.637	Other income
Pembayaran atas:			Payments for:
Beban bunga	(1.463)	(1.247)	Interest expense
Pajak penghasilan	(278.947)	(291.922)	Income tax
Penambahan piutang lain-lain *)	(9.137)	(8.358)	Additions to other receivable *)
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.096.817	575.823	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	21.786 (12.634)	12.634 (21.786)	Decrease (increase) in other non-current assets
Hasil penjualan hewan ternak	16.657	19.319	Proceed from sale of livestock
Hasil penjualan aset tetap	524	325	Proceed from sales of fixed assets
Pembelian aset tetap (Catatan 14)	(243.066)	(335.504)	Fixed assets purchase (Note 14)
Investasi Hewan Ternak	(60.509)	-	Investment in Livestock
Pembelian aset takberwujud (Catatan 15)	(246)	(4.108)	Purchases of intangible assets (Note 15)
Obligasi pemerintah (Catatan 10)	-	(735.084)	Government bonds (Note 10)
Tambahan investasi pada ventura bersama	-	(21.500)	Additional investment in joint venture
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(264.854)	(1.089.186)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(149.933)	(159.119)	Payments of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(34.193)	-	Payment of long-term bank loan - net
Pembayaran utang pembelian mesin	(27.602)	(27.481)	Payment of liability for purchases of machinery
Penerimaan (pembayaran) pinjaman jangka pendek - neto	(23.691)	24.163	Receipt (payment) of short-term loan - net
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(263)	(290)	Payment of lease payable
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(235.682)	(162.727)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	596.281	(676.090)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

*) Termasuk penerimaan / pembiayaan dari / kepada pihak yang berelasi dalam rangka kegiatan operasi

*) Included receipts / payments from / to related parties relating with business transaction

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

Exhibit D/2

Exhibit D/2

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	596.281	(676.090)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.444.310</u>	<u>2.120.400</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>2.040.591</u>	<u>1.444.310</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole*

Ekshibit E

Exhibit E

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, selanjutnya disebut "Perusahaan", didirikan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 2 November 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat di hadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 1 tanggal 22 Juni 2017 dibuat oleh Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0083504.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 07 Juli 2017. Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Kegiatan Perusahaan

Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Di bidang minuman, Perusahaan memproduksi minuman seperti susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman kesehatan, yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik. Di bidang makanan, Perusahaan memproduksi susu kental manis, susu bubuk dan konsentrat buah-buahan tropis. Perusahaan memasarkan produknya dengan penjualan langsung, penjualan tidak langsung dan melalui pasar modern.

Penjualan langsung dilakukan ke toko-toko, Proviand & Drank (P&D)/toko Makanan/Minuman, kios-kios, dan pasar tradisional lain dengan menggunakan armada milik Perusahaan. Penjualan tidak langsung dilakukan melalui agen/distributor yang tersebar di seluruh wilayah kepulauan Indonesia. Penjualan melalui *modern trade* dilakukan ke minimarket, supermarket, dan hypermarket. Perusahaan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Establishment and Other Information

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, hereinafter called the "Company", was established based on the Notarial Deed No. 8 dated 2 November 1971 and was subsequently amended by the Notarial Deed No. 71 on 29 December 1971 of Komar Andasmita, S.H., a notary in Bandung. The Deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with its decision letter No. Y.A.5/34/21 dated 20 January 1973, and was published in State Gazette No. 34 on 27 April 1973, Supplement No. 313. The Company started its commercial operation in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The last amendment was made to comply with the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.1, on 22 June 2017, made by Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-0083504.AH.01.11. Year 2017 dated 07 July 2017. The Company's head office and factory are located at Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang, Bandung District 40552.

Objectives and Goals

The objectives and goals of the Company are to engage in manufacturing and trading business.

The Company's Activities

The Company is engaged in the food and beverage industry. In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drink and health drink, that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology, and packaged in aseptic packaging material. In the food section, the Company produces sweetened condensed milk, powder milk, and tropical fruit juice concentrate. The Company markets all its products by direct selling, indirect selling, and by modern trade.

Direct selling is conducted through retail outlets, Proviand & Drank (P&D)/Food & Beverages store, kiosks, and traditional market while utilizing the Company's sales forces. Indirect selling is handled by appointed agents/distributor in provincial capital of Indonesia. Selling through modern trade is done to minimarkets, supermarkets, and hypermarkets. The Company exports its product to several countries.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 (jumlah penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-I (*Preemptive Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, dengan harga Rp 2.500 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-II (*Preemptive Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 (jumlah penuh) per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 9 Maret 2004, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ke-III dalam rangka penerbitan saham (*Preemptive Rights Issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 (jumlah penuh) per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 (jumlah penuh) per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru. Saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia setelah Penawaran Umum Terbatas ke-III seluruhnya menjadi 2.888.382.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 (Jumlah penuh) per saham (lihat Catatan 25).

b. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS FOR 31 DECEMBER 2019
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Public Offering of Shares

Based on the Decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated 15 May 1990, the Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares. The offering price is Rp 7,500 (full amount) per share.

On 28 March 1994, the Company conducted Limited Public Offering I (*Preemptive Rights Issue I*) of 66,020,160 common stock, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 2,500 (full amount) of per share with preemptive rights. Those who have 1 (one) share have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 13 August 1999, the Company conducted Limited Public Offering II (*Preemptive Rights Issue II*) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 (full amount) per share with an offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Those who have 4 (four) shares have the preemptive right to subscribe 3 (three) new shares.

On 9 March 2004 the Company conducted Limited Public Offering III (*Preemptive Rights Issue III*) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 (full amount) per share with an offering price of Rp 260 (full amount) per share, those who have 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share. The Company's shares after Limited Public Offering III listed in Indonesia Stock Exchange totaled 2,888,382,000 shares with par value Rp 200 (Full amount) per share (refer to Note 25).

b. Employees, Boards of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2024.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

**c. Employees, Boards of Commissioners and Directors
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary was as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja :	President Commissioner
Komisaris :	Tuan/Mr. Suhendra Prawirawidjaja		Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir	Tuan/Mr. H. Soeharsono Sagir :	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Endang Suharya :	Independent Commissioner
		- :	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur :	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja :	President Director
Direktur :	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja :	Director
Direktur :	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar	Tuan/Mr. Jutianto Isnandar :	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua :	Tuan/Mr. Sony Devano	Tuan/Mr. Endang Suharya :	Chairman
Anggota :	Tuan/Mr. Ahmad Zakie Mubarak	Tuan/Mr. Abu Sardjono Soerdamin :	Member
Anggota :	Ny/Mrs. Citra Sukmadilaga	Tuan/Mr. Sony Devano :	Member
Sekretaris Perusahaan :	Tuan/Mr. Eddi Kurniadi	Tuan/Mr. Eddi Kurniadi :	Corporate secretary

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 by Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing kurang lebih 1.097 dan 1.147 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2019 and 2018, the Company had 1,097 and 1,147 regular employees, respectively (unaudited).

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Jumlah karyawan tetap di entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Entitas anak/Subsidiaries	
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	64
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	201
PT Ultrajaya Ito En Manufacturing (UIEM)	6
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	13
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	80
PT Nikos Intertrade (NIT)	-

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

d. Struktur Kelompok Usaha

Perusahaan melakukan konsolidasi entitas anak dibawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Employees, Boards of Commissioners and Directors (Continued)

The number of regular employees in the Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 are as follows (unaudited):

	2019	2018
PT Ultra Peternakan Bandung Selatan (UPBS)	64	69
PT Nikos Distribution Indonesia (NDI)	201	204
PT Ultrajaya Ito En Manufacturing (UIEM)	6	7
PT Tirta Talaga Jaya (TTJ)	13	13
PT Ultra Sumatera Dairy Farm (USDF)	80	61
PT Nikos Intertrade (NIT)	-	-

The employees' remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

d. Group Structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Main activity	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total asset sebelum eliminasi/ Assets before elimination	
				2019	2018	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
NIT	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam bidang perdagangan/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in trading	2005	60%	60%	-	-
NDI	Jakarta	Perdagangan, angkutan dan jasa/ Trading, freight and services	2013	70%	70%	132.142	94.947
UPBS	Kabupaten Bandung	Pertanian dan perdagangan/ Agriculture and trading	2010	75%	75%	172.089	144.511
UIEM	Jakarta	Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak dalam industri minuman/ Foreign Capital Investment Company (PMA), which engages in beverage industries	2013	55%	55%	19.746	20.332
USDF	Brastagi	Pertanian, peternakan, agroindustry, dan perdagangan ekspor dan impor/ Agriculture, dairy farm, agroindustry and export and import trade	2008	69,36%	69,36%	612.475	450.673
TTJ	Cimahi	Pengelolaan air/ Water Management	2017	85%	85%	4.628	3.934

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

NIT melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Toll Indonesia.

NDI didirikan pada tahun 2006 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 70% dari jumlah modal saham keseluruhan Rp 175.

UPBS didirikan pada bulan Agustus 2007 dimana pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan 75% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 7.500.

UIEM didirikan pada bulan Juli 2013 dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 55% dari total modal yang dikeluarkan Rp 30.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, UIEM dalam proses penutupan operasinya.

USDF bergerak di bidang peternakan dan industri pengolahan susu yang berdomisili di Berastagi. USDF merupakan ventura bersama antara Perusahaan dengan PT Karya Putra Persada.

USDF didirikan dengan Akta No. 5 tanggal 25 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Drs. Maryoto, S.H., Sp.N Notaris di Kabupaten Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-70180.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 26 September 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 15 tanggal 25 Juni 2018, dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 69,36% dari jumlah saham yang telah disetor atau sebesar Rp 357.754.

TTJ yang dimana Pemegang saham pengendali adalah Perusahaan dengan kepemilikan saham sebesar 85% dari total modal yang dikeluarkan sebesar Rp 1.000, dikonsolidasi pada tahun 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

NIT has invested its fund in investment in 49% of PT Toll Indonesia.

NDI was established in 2006 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 70% of the total outstanding shares capital of Rp 175.

UPBS was established in August 2007 where controlling shareholder is the Company with ownership interest of 75% out of the total issued capital of Rp 7,500.

UIEM was established in July 2013 where the controlling shareholder is the Company with ownership interest of 55% out of the total issued capital of Rp 30,000. As of 31 December 2019, UIEM is in the process of closing its operations.

USDF operates in the dairy farm and milk processing industry which is domiciled in Berastagi. It is joint venture between the Company and PT Karya Putra Persada.

USDF was established based on Notarial Deed No. 5 dated 25 July 2008 subsequently amended by Notarial Deed of Drs. Maryoto, S.H., Sp. N, a notary in Bandung District. The Deeds were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-70180.AH.01.01 Year 2008 dated 26 September 2008. It's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was based on the Deed of Minutes of No. 15 dated 25 June 2018, where the controlling shareholders is the Company with ownership interest of 69.36% out of the total outstanding shares or amounted to Rp 357,754.

TTJ where the controlling shareholder is the Company with 85% ownership of the total issued capital of Rp 1,000, was consolidated in 2017.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan oleh Kelompok Usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Jumlah yang dibulatkan ke terdekat jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Kelompok Usaha untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Halhal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Group in preparing these consolidated financial statements.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Amounts are rounded to the nearest millions of Rupiah, unless otherwise stated.

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

The preparation of the consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgement in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost, except for certain accounts as described in the related accounting policies.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan tidak ada pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka”

Standar ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi valuta asing pada pengakuan awal dalam keadaan ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait asset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal asset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui asset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka. Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau asset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan asset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Perusahaan menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year on or after 1 January 1 2019 which do not have substantial changes to the Group’s accounting policies and no material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- ISAK 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”

The standard clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”

The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:

1. The Company to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (continued)

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan” (Lanjutan)

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments” (Continued)

2. Perusahaan menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan

2. The Company to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2019 (Lanjutan)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2019 (continued)

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

The amendment clarifies exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";

- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangement";

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

The amendment clarify that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa Group telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini. Tiga yang paling penting adalah:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.

Ketiganya akan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Perusahaan memutuskan untuk tidak terlebih awal mengadopsi PSAK 71 untuk laporan 2019 tetapi saat ini dalam proses penilaian awal dampak potensial dari standar baru atas laporan keuangan Perusahaan. Dampak yang diharapkan atas penerapan PSAK 71 dijelaskan di bawah ini.

Klasifikasi aset keuangan

Berdasarkan penilaian, Perusahaan meyakini bahwa klasifikasi baru tidak akan berdampak material pada akuntansi untuk aset keuangan yang mencakup kas di Bank piutang lain dan deposito jaminan yang diharapkan diukur masih diamortisasi biaya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan meyakini bahwa kerugian penurunan nilai cenderung meningkat akibat penerapan PSAK 71 yang bergerak maju. Berdasarkan penilaian Perusahaan, adopsi tidak akan berdampak signifikan pada laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Klasifikasi liabilitas keuangan

Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun pada nilai wajar melalui laba/rugi dan tidak memiliki niat saat ini untuk melakukannya. Berdasarkan penilaian Perusahaan, adopsi tidak akan berdampak signifikan terhadap liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods that the group has decided not to adopt early. Three most significant of these are:

- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73 Leases.

All three will be mandatorily effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020.

New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

- PSAK 71 "Financial Instruments"

The Company has decided not to early adopt PSAK 71 for its 2019 reporting but currently in the process of initial assessment of the potential impact of the new standard on the Company's financial statements. The expected impacts upon the adoption of PSAK 71 are described below.

Classification of Financial Assets

Based on the Company's assessment, it believes that the new classification will not have a material impact on its accounting for financial assets that includes Cash in banks Other receivables and Security deposits which are expected to be measured still at amortized cost.

Impairment of Financial Assets

The Company believes that the impairment losses are likely to increase as a result of the adoption of PSAK 71 moving forward. Based on the Company's assessment, the adoption will not have any significant impact on the financial statements as at 1 January 2020.

Classification of Financial Liabilities

The Company has not designated any financial liabilities at fair value through profit/loss and has no current intention to do so. Based on the Company's assessment, the adoption will not have any significant impact on the financial liabilities at 1 January 2020.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

Perusahaan saat ini pada penilaian awal potensi dampak standar baru. Dampak yang diharapkan atas penerapan PSAK 72 dijelaskan di bawah ini.

Waktu pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang saat ini diakui ketika barang dikirim ke lokasi pelanggan, yang diambil untuk menjadi titik di mana pelanggan menerima barang dan imbalan kepemilikan ditransfer. Berdasarkan penilaian manajemen, pengalihan kendali atas barang bertepatan dengan pengiriman dan penerimaannya oleh pelanggan. Oleh karena itu, manajemen tidak mengharapkan penerapan PSAK 72 untuk menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pengakuan pendapatan atas penjualan barang.

Imbalan variabel

Variabel imbalan seperti diskon dan tunjangan saat ini dikurangi dari harga transaksi. Berdasarkan penilaian manajemen, penerapan PSAK 72 tidak akan berdampak signifikan pada perlakuan terhadap variabel imbalan.

- PSAK 73 “Sewa”

Perusahaan saat ini pada penilaian awal dampak standar baru. Dampak aktual penerapan PSAK 73 pada periode penerapan awal akan bergantung pada kondisi ekonomi di masa mendatang, termasuk tingkat pinjaman inkremental perusahaan pada 1 Januari 2020, komposisi portofolio sewa perusahaan pada tanggal tersebut, penilaian terbaru apakah akan melaksanakan setiap pilihan perpanjangan sewa dan sejauh mana perusahaan memilih ekspedisi praktis dan pengakuan pembebasan.

Tidak ada dampak yang signifikan yang diharapkan pada sewa pembiayaan Perusahaan.

Perusahaan tidak mengharapkan penerapan PSAK 73 berdampak pada kemampuannya untuk mematuhi perjanjian pinjaman.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standard (Continued)

- PSAK 72 “Revenue from Contract with Customers”

The Company is currently on the initial assessment of the potential impact of the new standard. The expected impacts upon the adoption of PSAK 72 are described below.

Timing of Revenue Recognition

Revenue from the sale of goods is currently recognized when the goods are delivered to the customers’ premises, which is taken to be the point in at which the customer accepts the goods and rewards of the ownership are transferred. Based on the management’s assessment, the transfer of control over the goods coincides with its delivery and acceptance by the customer. Hence, the management does not expect the application of PSAK 72 to result in a significant impact on its revenue recognition of the sale of goods.

Variable consideration

Variable consideration such as discounts and allowances are currently deducted from the transaction price. Based on the management’s assessment, the adoption of PSAK 72 will not have any significant impact on the treatment of the variable consideration.

- PSAK 73 “Leases”

The Company is currently on the initial assessment of the impact of the new standard. The actual impact of applying PSAK 73 on the period of initial application will depend on future economic conditions, including the Company’s incremental borrowing rate at 1 January 2020, the composition of the Company’s lease portfolio at that date, the Company’s latest assessment of whether it will exercise any lease renewal options and the extent to which the Company chooses practical expedients and recognition exemptions.

No significant impact is expected on the Company’s finance leases.

The Company does not expect the adoption of PSAK 73 to impact its ability to comply with its loan covenants.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

Standar baru, intepretasi dan amandemen standar berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar baru, interpretasi dan amandemen standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

d. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standard
(Continued)**

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement” and PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”

The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.

New standards, interpretation and amendments to standards are effective for the financial year beginning January 1, 2020. The early adoption of the above new standards, interpretation and amendments to standards is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption also of PSAK 72.

d. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de-facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the Company’s voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan kelompok usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus [EBK]) dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang umumnya memiliki kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara. Keberadaan dan dampak hak suara potensial yang saat ini dapat diterapkan maupun dikonversikan dipertimbangkan ketika terdapat apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lainnya. Kelompok Usaha juga menilai keberadaan pengendalian di mana Kelompok Usaha tidak memiliki lebih dari 50% (limapuluh per seratus) hak suara, namun demikian dapat mengatur karena pengendalian secara fakta. Pengendalian secara fakta unguin timbul dalam keadaan di mana besaran hak suara Kelompok Usaha adalah relatif terhadap ukuran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya yang memberikan Kelompok Usaha kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan, operasional, dan lain-lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Kelompok Usaha. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dihentikan.

Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas diantara Kelompok Usaha, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieleminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah berubah apabila diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Kelompok Usaha.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the consolidated statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% (fifty percent) of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Kerugian yang terjadi terhadap kepentingan non-pengendali di dalam suatu entitas anak, dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali, bahkan apabila dilakukan, kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disusun dan disajikan di dalam laporan posisi keuangan di antara ekuitas, yang merupakan bagian terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Apabila terjadi kehilangan pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, seluruh kepentingan non-pengendali dan unsur-unsur ekuitas yang berhubungan dengan entitas. Semua surplus dan defisit yang timbul pada kehilangan pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Kelompok Usaha memiliki segala kepentingan sebelumnya di dalam entitas anak, maka kepentingan tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal hilangnya pengendalian. Selanjutnya, kepentingan tersebut diperhitungkan sebagai jumlah ekuitas investee atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bergantung pada tingkat pengaruh yang dimiliki. Sebagai tambahan, semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain entitas tersebut, dicatat seolah-olah Kelompok Usaha secara langsung telah melepas aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti semua jumlah yang sebelumnya diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Investasi pada Pengaturan Bersama

Kelompok usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap kelompok usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama;
- Operasi bersama: ketika kelompok usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Investments in Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- Joint operations: where the group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*)
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in Joint Arrangements (Continued)

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - referred to above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- *has control or joint control over the reporting entity;*
- *has significant influence over the reporting entity; or*
- *is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh seseorang yang diidentifikasi pada huruf i)
- Orang yang diidentifikasikan dalam huruf i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party.
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i)
- A person identified in i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing

f. Foreign Currency Transaction and Translation

(i) Mata uang fungsional dan mata uang penyajian

(i) Functional and presentation currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan bagi setiap entitas Kelompok Usaha, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ('mata uang fungsional'). Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements used the Indonesian Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Transaksi dan Translasi Mata Uang Asing (Lanjutan)

**f. Foreign Currency Transaction and Translation
(Continued)**

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional entitas Kelompok Usaha dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Group entities at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolok ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank of Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrument yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs mata uang, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the period end dates were as follows:

	Kurs mata uang (jumlah penuh)/ Exchange rate (full amount)		
	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
1 Poundsterling Inggris/Rupiah	18.250	18.373	GBP 1/Rupiah
1 Euro Eropa/Rupiah	15.589	16.560	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.901	14.481	USD 1/Rupiah
1 Dolar Australia/Rupiah	9.739	10.211	AUD 1/Rupiah
1 Dolar Singapore/Rupiah	10.321	10.603	SGD 1/Rupiah
100 Yen Jepang/Rupiah	12.797	13.112	YEN 100/Rupiah
1 Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	MYR 1 / Rupiah

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Sebuah aset diakui lancar ketika: (a) diharapkan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal; (b) dipegang terutama untuk tujuan perdagangan; (c) diperkirakan akan direalisasikan selama 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) uang tunai atau setara kas kecuali dibatasi untuk ditukarkan atau digunakan untuk melunasi kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kewajiban diakui lancar ketika: (a) diharapkan untuk diselesaikan dalam siklus operasi normal; (b) diadakan terutama untuk perdagangan; (c) karena diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan semua aset dan liabilitas lainnya sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

h. Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori yang di jelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Kelompok Usaha tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai tersedia untuk dijual.

Selain daripada aset keuangan untuk tujuan nilai lindung, kebijakan akuntansi Kelompok Usaha di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Kelompok Usaha dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated financial statements based on current and non-current classification. An asset is recognized as current when it is: (a) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle; (b) held primarily for the purpose of trading; (c) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or (d) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

A liability is current when it is: (a) expected to be settled in the normal operating cycle; (b) held primarily for trading; (c) due to be settled within 12 months after the reporting period; or (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The Group classifies all other assets and liabilities as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current.

h. Financial Assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as available-for-sale.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- *It has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or*
- *It is a part of an identified portfolio of a certain financial instrument that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit taking; or*
- *It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Fair value through profit or loss (Continued)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The net gain or loss recognized in the statements of profit and other comprehensive income incorporates any dividend or interest earned on the financial assets.

Pinjaman dan Piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Aset tersebut pada dasarnya terjadi melalui pemenuhan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses.

Cadangan penurunan nilai diakui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat ditagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut dihapuskan terhadap cadangannya.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectible, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Pinjaman dan piutang Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade and other receivables in the consolidated statement of financial position.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan konsolidasian sebagai pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

i. Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Kelompok Usaha untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Financial Assets (Continued)

Financial Assets Held to Maturity

Financial assets held to maturity are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold such asset to maturity.

Held to maturity financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Interest income on financial assets held-to-maturity is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as interest income. In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in the consolidated financial statements as allowance for impairment losses.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities which are held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Other financial liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain mencakup unsur-unsur berikut ini:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman awalnya diakui pada nilai wajar, net setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasian yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

- *Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

- *Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan lain (Lanjutan)

Other financial liabilities (Continued)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban liabilitas dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas lainnya dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang secara substantif berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi, maka perubahan maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan dilakukan pengakuan liabilitas yang baru, dan selisih nilai tercatat tersebut diakui di dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang mesin dan utang sewa pembiayaan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Bank loans, trade payables, other payables, dividend payable, accruals, machinery loans and lease payable are initially measured at fair value, net of transaction cost, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

j. Saling Hapus Instrumen Keuangan

j. Offsetting of Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan dapat disaling hapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

k. Kas dan Setara Kas

k. Cash and Cash Equivalents

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan - untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian - cerukan bank. Cerukan bank ditampilkan di antara pinjaman dan utang dalam liabilitas lancar laporan posisi keuangan konsolidasian.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less and - for the purpose of the consolidated statements of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities in the consolidated statements of financial position.

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Kelompok Usaha.

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Group's business.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

l. Persediaan

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang jadi, pakan ternak dan suku cadang. Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi.

Laba/(rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih penghitungan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

Penyisihan untuk persediaan suku cadang usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan suku cadang pada masa depan.

m. Hewan Ternak

Hewan ternak dimaksud adalah hewan ternak produksi (investasi) dan bukan hewan ternak yang termasuk dalam persediaan. Entitas anak memiliki hewan ternak produksi berumur panjang. Hewan ternak produksi berumur panjang merupakan bagian dari aset tidak lancar yang dibagi menjadi hewan ternak belum menghasilkan (dalam pertumbuhan) dan hewan ternak telah menghasilkan.

Untuk hewan ternak produksi belum menghasilkan dinilai sebesar biaya perolehan ditambah biaya pemeliharaan dan biaya lain yang diakumulasi selama masa pertumbuhan.

Untuk hewan ternak produksi, sejak tanggal 1 Januari 2018, Entitas Anak mengimplementasikan PSAK 69 'Aset Biologis', secara retrospektif. Hewan ternak yang telah menghasilkan diukur menggunakan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk kondisi dimana nilai wajar tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya dikurangi akumulasi depresiasi dan rugi atas penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

l. Inventories

Inventories consist of raw materials, finished goods, cattle woofs and spare-parts. Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of inventories comprise all costs of purchases, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Profit/(loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other income (expense).

Allowance for obsolete sparepart inventories is determined using sparepart usefulness estimation in the future.

m. Livestock

Livestock is a productive livestock (investment) and not included in inventory. The Subsidiaries have long-term livestock production. Long-term livestock production is a part of non-current asset that is subdivided into immature (in growth) and producing livestock.

Immature livestock are carried at cost plus maintenance costs and other costs accumulated during the growth process.

For long-term livestock, starting on 1 January 2018, the Subsidiaries implemented SFAS 69 'Biological Asset' retrospectively. Long-term livestock are measured using fair value less costs to sell, except for conditions where fair value cannot be measured reliably, measured at costs less accumulated depreciation and loss on impairment. Profit or losses from changes in fair value less costs to sell are recognized in the consolidated statement and profit or loss and other comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Aset Tetap Pemilikan Langsung

n. Fixed Assets Direct Acquisition

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset bersangkutan.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the related assets.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

Uraian	T a h u n / Y e a r s	Description
Bangunan dan perumahan	20	Building and housing
Mesin dan instalasi	8-15	Machinery and installations
Kendaraan bermotor	4-5	Vehicles
Peralatan dan inventaris	3-5	Equipment and fixtures

Nilai residu, metode depresiasi, dan umur manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's residual values, depreciation method, and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Kelompok Usaha akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, jumlah tercatat aset tetap dikeluarkan dari catatan, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan/ penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed off, their carrying values of fixed assets are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan diakui sebesar harga perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Selama masa pembangunan sampai dengan aset siap digunakan, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- dihentikan; atau
- ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari lisensi atas peranti lunak dan hak atas tanah yang memiliki taksiran masa umur manfaat ekonomis masing-masing 4 dan 20 tahun.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Setiap akhir periode, Kelompok Usaha melakukan reviu untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset tetap, hewan ternak produksi dan aset tak berwujud direviu untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai, apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Fixed Assets Direct Acquisition (Continued)

Assets under construction are stated at cost up to the date when construction is completed, then these costs are reclassified to related fixed assets.

During the construction period up to the date the fixed assets is completed, the borrowing cost including interest and loss on exchange rate are capitalized proportionally to the average payment in the period. The borrowing cost capitalization ceases when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

o. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. They are amortized on a straight-line method over their useful economic lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset shall be derecognised :

- on disposal; or
- when no future economic benefits are expected from its use or disposal

The Company's intangible assets consist of license for softwares and land rights which have estimated useful lives of 4 years and 20 years, respectively.

p. Impairment of Non-Financial Assets

Every end of period, the Group reviews to determine whether there is any indication of impairment of non-financial assets.

Fixed assets, long-term livestock and intangible assets are reviewed for impairment losses, whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

q. S e w a

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap di mana Kelompok Usaha memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Perusahaan akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

p. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

q. L e a s e s

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. The corresponding lease commitment shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.

The determination whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Company will assess whether such a lease is finance or operating lease. If an arrangement contains a lease, a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease, otherwise it is classified as an operating lease.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. S e w a (Lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aset sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aset sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Imbalan Kerja

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

Surplus dan defisit skema manfaat imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. L e a s e s (Continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally during the useful life of leased assets and is calculated using the straight-line method.

r. Employees' benefits

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

s. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran

Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pengakuan biaya dan pengeluaran

Biaya berkurang dalam manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk outflow atau penurunan aset atau kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban pokok penjualan

Beban barang yang terjual termasuk biaya material langsung, tenaga kerja dan biaya manufaktur. Hal ini diakui ketika barang dikirim atau ketika biaya yang dikeluarkan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Employees' benefits (Continued)

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

s. Revenues and Cost and Expenses Recognition

Revenue recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group has transferred the significant risks and reward of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive previously agreed upon payment. These criteria are considered to be met when the goods are delivered to the buyer.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration, revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Revenue from local sales is recognised when goods are delivered to customer, while exports sales are recognised when goods are delivered at the vessel's shipping point.

Cost and expenses recognition

Expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease in assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognised when these are incurred.

Cost of goods sold

Cost of goods sold includes direct material costs, labor and manufacturing expenses. This is recognized when the goods are delivered or when the expenses are incurred.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

**s. Pendapatan dan pengakuan biaya dan pengeluaran
(Lanjutan)**

Beban penjualan

Pengeluaran penjualan terdiri dari beban yang berkaitan dengan pengembangan dan pelaksanaan kegiatan promosi pemasaran dan semua beban yang berhubungan dengan penjualan dan penyervisan produk perusahaan. Beban ini umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

Beban administrasi dan umum

Biaya yang dikeluarkan dalam administrasi umum dari operasi sehari-hari Kelompok Usaha dan umumnya diakui ketika layanan diberikan atau biaya yang dikeluarkan.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**s. Revenues and Cost and Expenses Recognition
(Continued)**

Selling expenses

Selling expenses consists of costs associated with the development and execution of marketing promotion activities and all expenses are connected with selling and servicing the Company's products. These expenses are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

General and administrative expenses

Expenses incurred in the general administration of the day-to-day operation of the Group and are generally recognized when the service is rendered or the expense is incurred.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

t. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount in the consolidated statements of financial position.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the recording date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are off-set when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable group company, or
- Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is computed by dividing profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share as of 31 December 2019 and 2018. Therefore, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Dividends

Dividend distributions are recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

y. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lainnya adalah item dari pendapatan dan biaya yang tidak diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan sesuai dengan SAKs.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Kelompok Usaha disajikan menurut segmen usaha. Segmen usaha adalah unit yang dapat dibedakan yang menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Informasi segmen usaha konsisten dengan informasi operasi yang secara rutin dilaporkan kepada tingkat pengambil keputusan operasional tertinggi di Kelompok Usaha.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

bb. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

w. Share Capital

The financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company ordinary shares are classified as equity instruments.

x. Share Issuance Costs

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Other comprehensive income

Other comprehensive income are items of income and expenses that are not recognized in profit or loss for the year in accordance with SAKs.

z. Segment Information

The Group's segment information is presented by business segment. A business segment is a distinguishable unit that produces a different product or service and managed separately. Business segment information is consistent with operational information that is routinely reported to the highest level of operational decision-makers in the Group.

aa. Events After Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

bb. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

(a) Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2h dan 2i.

(b) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan dan debitur yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan mereka dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan debitur guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

(a) Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 50. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2h and 2i.

(b) Allowance for impairment losses on receivables-individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers and debtor are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with them and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers and debtor against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**(a) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang-
evaluasi kelompok**

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, menyertakannya dalam kelompok piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan dan debitur untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

(b) Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 94.803 dan Rp 80.304. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**(a) Allowance for impairment losses on receivables-
group assessments**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the customers' and debtor ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

(b) Liability for post-employment benefits

The determination of the Group's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense. The carrying amounts of the Group's estimated post-employment liabilities as of 31 December 2019 and 2018 amounted Rp 94,803 and Rp 80,304 respectively. Further details are discussed in Note 24.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(c) Hewan ternak produksi

Penentuan nilai wajar hewan ternak produksi sangat bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan harga jual susu, tingkat panarikan hewan ternak dan tingkat kematian hewan ternak.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar hewan ternak, laba/rugi selisih nilai wajar hewan ternak dan keuntungan/kerugian penjualan hewan ternak. Nilai wajar atas hewan ternak produksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 158.839 dan Rp 80.476. Penjelasan lebih rinci lihat Catatan 13.

(d) Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 1.556.666 dan Rp 1.453.135. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

(e) Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(c) Long-term livestock

The determination of fair value of long-term livestock is dependent on its selection of certain assumptions used by the management in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual milk sales price increase rate, culling rate and livestock mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect the fair value of long-term livestock, gain/loss difference of fair value of livestock and gain/loss on sales of livestock. Net fair value of the long-term livestock as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 158,839 and Rp 80,476 respectively, refer to Note 13.

(d) Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 1,556,666 and Rp 1,453,135 respectively. Further details are disclosed in Note 14.

(e) Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

(e) Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan dan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 987.927 dan Rp 708.773. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

(f) Amortisasi aset takberwujud

Kelompok Usaha mereviu estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perkembangan teknologi. Penurunan estimasi umur manfaat lisensi atas piranti lunak akan meningkatkan pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud.

(g) Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

(h) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen telah mereviu penurunan nilai aset tetap, aset tak berwujud dan hewan ternak produksi dan manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai atas hewan ternak produksi, aset tetap, aset tidak berwujud sebagaimana disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jumlah tercatat neto hewan ternak produksi, aset tetap dan aset tidak berwujud Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan masing masing dalam Catatan 13, 14 dan 15.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

(e) Depreciation of fixed assets

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 987,927 and Rp 708,773 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

(f) Amortization of intangible asset

The Group reviews estimated useful life of the license of software annually and is updated if expectations differ from previous estimates due to development of technology. A reduction in the estimated useful life of license of software would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible asset.

(g) Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the profit or loss in the period in which such determination is made.

(h) Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management has reviewed impairment of fixed assets, intangible assets and long-term livestock and management believes that there is no indication of potential impairment in values of long-term livestock, fixed assets, intangible assets as presented in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2019 and 2018. The net carrying amounts of the Group's long term livestock, fixed assets and intangible assets as of 31 December 2019 and 2018 are disclosed in Notes 13, 14 and 15, respectively.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
K a s			Cash on hand
R u p i a h	<u>5.809</u>	<u>6.310</u>	R u p i a h
Pihak ketiga			Third parties
B a n k			B a n k
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Central Asia Tbk	168.403	72.153	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.944	63.080	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank NA	25.366	55.528	Citibank NA
PT Bank Resona Perdania	19.389	19.589	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.419	7.381	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank lainnya	555	585	Other banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank NA	144.900	136.200	Citibank NA
PT Bank Central Asia Tbk	2.808	27.935	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya	<u>1.902</u>	<u>2.368</u>	Other bank
T o t a l	<u>571.686</u>	<u>384.819</u>	T o t a l
Setara Kas - Deposito			Cash Equivalents - Deposits
R u p i a h			R u p i a h
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.212.747	871.740	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	77.970	72.747	PT Bank Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	-	857	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.379	105.711	PT Bank Mandiri Tbk (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	<u>-</u>	<u>2.126</u>	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	<u>1.463.096</u>	<u>1.053.181</u>	T o t a l
T o t a l	<u>2.040.591</u>	<u>1.444.310</u>	T o t a l

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
R u p i a h	5,00%-6,50%	4,40%-5,75%	R u p i a h
Dolar Amerika Serikat	1,75%-2,00%	0,75%-1,25%	United States Dollar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total pendapatan bunga yang diperoleh secara tunai di bank dan setara kas masing-masing sebesar Rp 58.622 dan Rp 56.804, (Catatan 33).

For the years ended 31 December 2019 and 2018, total interest income earned on cash in banks and cash equivalents amounted to Rp 58,622 and Rp 56,804, respectively (Note 33).

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

Cash and cash equivalents are not pledged as collateral for any liabilities and other borrowings.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian akun piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables - net are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pengecer	381.134	328.150	Retailers
Agen/Distributor	224.749	183.398	Agents/Distributors
Eksportir	7.889	19.477	Exporters
T o t a l	613.772	531.025	T o t a l
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)	Allowance for impairment losses
Total - Neto	613.245	530.498	Total - Net

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajar.

The carrying value of trade and other receivables classified as loans and receivables approximates fair value.

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah	605.883	511.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.889	19.477	United States Dollar
T o t a l	613.772	531.025	T o t a l

Piutang usaha tidak dijamin, tanpa bunga dan umumnya diberikan dalam jangka waktu kredit 30 hari.

Trade receivables are unsecured, noninterest-bearing and are generally granted on 30 days credit term.

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivable as of 31 December 2019 and 2018, are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	604.107	499.778	Currents
Telah jatuh tempo			Over due in
1 - 30 hari	7.321	12.422	1 - 30 days
31 - 60 hari	731	3.867	31 - 60 days
> 61 hari	297	2.417	> 61 days
Lebih dari 90 hari	1.316	12.541	More than 90 days
Total	613.772	531.025	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(527)	(527)	Allowance for impairment losses
T o t a l	613.245	530.498	T o t a l

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan (Catatan 2e dan 3).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 567.513 dan USD 1.345.004 (Catatan 41).

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future (Notes 2e and 3).

As of 31 December 2019 and 2018, trade receivables in foreign currencies amounted to USD 567,513 and USD 1,345,004, respectively (Note 41).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga	
Koperasi Peternak Susu	2.745
Lain-lain	33.364
T o t a l	36.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.163)
T o t a l	34.946
Pihak berelasi (Catatan 37)	3.876
T o t a l	38.822

Perusahaan melakukan transaksi komersial dengan beberapa pihak berelasi. Saldo akhir ini adalah tagihan kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan klaim biaya yang belum diterima dan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya sewa bangunan dan penggunaan utilitas Perusahaan (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang di masa depan.

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		Third parties
		Dairy Farm Cooperative
		O t h e r s
		T o t a l
		Allowance for impairment losses
		T o t a l
		Related parties (Note 37)
		T o t a l

The Company entered into commercial transactions with related parties. The balances are receivables from PT Campina Ice Cream Industry for reimbursement of utility expenditures and from PT Kraft Ultrajaya Indonesia due to the services and the use of production facilities of the Company (Note 37).

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover losses from uncollectible accounts in the future.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Bahan baku	654.707	470.575
Barang jadi	233.779	153.478
Suku cadang, dll	84.902	72.385
Pakan ternak	14.735	12.531
T o t a l	988.123	708.969
Penyisihan persediaan usang	(196)	(196)
Total - Neto	987.927	708.773

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai (Catatan 21 dan 3).

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Sejumlah persediaan barang jadi bahkan disimpan di gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku melalui *Property All Risk Insurance*.

Nilai pertanggungan untuk persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 555.000 dan Rp 724.675. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Biaya persediaan yang diakui beban dan dikeluarkan dalam beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 3.212.178 dan Rp 2.921.242 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Jika terdapat indikasi kerusakan atas barang jadi dan bahan baku langsung dihapusbukukan pada periode berjalan. Jumlah penghapusan persediaan barang jadi dan bahan baku yang rusak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 28.480 dan Rp 22.895, dan dicatat di bawah "Lain-lain" dalam akun "Pendapatan Lain-lain - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Raw materials	470.575	
Finished goods	153.478	
Spare parts, etc	72.385	
Animal feed	12.531	
T o t a l	708.969	T o t a l
Allowance for inventory obsolescence	(196)	
Total - Net	708.773	Total - Net

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is sufficient to cover losses from the declining value (Notes 21 and 3).

Inventories are not stored at one place but they are spreaded in various locations at some location. A part of finished goods is stored at the warehouse of marketing representative office at cities in Java Island.

The Company insures all finished of goods and raw materials through the *Property All Risk Insurance*.

Insurance value to cover inventories as of 31 December 2019 and 2018 are amounted to Rp 555,000 and Rp 724,675, respectively. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

The cost of inventories recognized as expenses and incurred in cost of good sold amounted to Rp 3,212,178 and Rp 2,921,242 for the years ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

When finished goods and raw materials are being damaged or broken or expired they will be directly written off during the period. Total loss of finished goods and raw materials destruction for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 28,480 and Rp 22,895, respectively, and were taken up under "Others" in the "Other Income - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Rupiah	5.606
Mata Uang Asing	5.258
Total	10.864

Uang muka merupakan uang muka pembelian bahan baku dan suku cadang.

8. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies detailed as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	24.424	Rupiah
	36.518	Foreign Currencies
Total	60.942	Total

Advance payments represent advances for purchase of raw materials and spare parts.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Sewa gudang dan stock point	6.190
Asuransi	680
Lainnya	1.881
Total	8.751

Sewa gudang dan stock point merupakan sewa dibayar dimuka untuk bangunan yang digunakan sebagai gudang dan kantor penjualan.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
	4.730	Warehouse and stock point rent
	2.348	Insurance
	727	Others
Total	7.805	Total

Warehouse and stock points rent refers to prepaid rent for a building used as a warehouse and sales office.

10. INVESTASI DALAM OBLIGASI PEMERINTAH

Obligasi pemerintah merupakan investasi atas Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SUN memiliki tingkat bunga berkisar antara 4,625 - 4,75 p.a. yang akan jatuh tempo pada tahun 2043 dan 2047. Nilai buku, nilai nominal dan nilai premium yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN GOVERNMENT BONDS

Government bonds represent investment in Government Bond (SUN) in foreign currency. As of 31 December 2019 and 2018, the SUN's interest rate ranges from 4.625 - 4.75 p.a. which will mature in 2043 and 2047. The book value, nominal value and unamortized premium value are follows:

Dimiliki hingga jatuh tempo / held to maturity	Nilai nominal/ Nominal Value		Premium yang belum diamortisasi/ Unamortized Premium	Nilai Buku/ Book Value
	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah		
2019				
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	<u>USD 53.900.000</u>	<u>749.264</u>	(<u>40.395</u>)	<u>708.869</u>
2018				
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	<u>USD 53.900.000</u>	<u>780.526</u>	(<u>45.442</u>)	<u>735.084</u>

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

11. NON-CURRENT FINANCIAL ASSET

**31 Desember/
December 2019**

**31 Desember/
December 2018**

Pihak ketiga

Piutang karyawan dan lainnya 1.022

Third parties
Employee receivables and others 837

Piutang karyawan dan lainnya merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Employee receivables and others represent receivables from third parties and affiliates that are not particularly bounded by agreement and are treated as long-term receivables.

Manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The management believes that all of receivables are collectible.

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia

PT Kraft Ultrajaya Indonesia bergerak di bidang industri keju yang berdomisili di Bandung. Penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia operates in the cheese industry which is domiciled in Bandung. Investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia totaled 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia

PT Toll Indonesia

Penyertaan saham di PT Toll Indonesia merupakan kepemilikan tidak langsung melalui PT Nikos Intertrade entitas anak sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade dan Toll (SCL) Ltd. Singapore (Dahulu bernama Sembcorp Logistics Limited). Pada saat laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PT Toll Indonesia sedang dalam proses likuidasi.

Investment in PT Toll Indonesia represents indirect ownership through PT Nikos Intertrade which holds 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. PT Toll Indonesia engages in logistic industry which was built by PT Nikos Intertrade and Toll (SCL) Ltd. Singapore (Formerly known as Sembcorp Logistics Limited). At the time the consolidated financial statements were issued, PT Toll Indonesia is in the process of liquidation.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale bergerak di bidang industri perdagangan yang berdomisili di Jakarta. Berdasarkan dokumen No 359/1/PL_PB/PMA/2018 yang diterbitkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing tanggal 14 Februari 2018. Penyertaan saham di PT ITO EN Ultrajaya Wholesale menjadi sebanyak 61.000 saham atau sebesar 50% dari modal disetor PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

PT ITO EN Ultrajaya Wholesale operates in the trading industry which is domiciled in Jakarta. Based on document No 359/1/PL_PB/PMA/2018 issued by Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Pendaftaran Penanaman Modal-Penanaman Modal Asing on 14 February 2018. Investment in PT ITO EN Ultrajaya Wholesale totaled 61,000 shares or 50% of issued capital of PT ITO EN Ultrajaya Wholesale.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura
bersama:

The summary of financial information of associates and
joint venture:

31 Desember/December 2019

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	629.003	332.186	798.663	26.354
PT Toll Indonesia	5.502	15.963	10.699 (	2.710)
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	20.774	4.013	12.730 (	1.871)
Total / Total	655.279	352.162	822.092	21.773

31 Desember/December 2018

ENTITAS / ENTITIES	A s e t / A s s e t s	Kewajiban / Liabilities	Penjualan / S a l e s	Laba (Rugi) / Profit (Loss)
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	640.295	371.378	819.812	4.880
PT Toll Indonesia	5.667	11.977	31.041 (	3.743)
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	25.470	6.837	12.789 (	5.989)
Total / Total	671.432	390.192	863.642	4.852

Perubahan penyertaan saham untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

The changes in investment in shares for the year ended
31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember/December 2019	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares of Result	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
<u>Entitas Asosiasi / Associate</u>				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	82.994	-	7.906	90.900
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
<u>Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture</u>				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	18.512	-	(935)	17.577
Total / Total	101.506	-	6.971	108.477

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
(Continued)

31 Desember/December 2018	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Hasil Bersih/ Shares in Result	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
Entitas Asosiasi / Associates				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	81.530	-	1.464	82.994
PT Toll Indonesia	-	-	-	-
Perusahaan Ventura Bersama / Joint Venture Company				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	-	21.500	(2.988)	18.512
Total / Total	81.530	21.500	(1.524)	101.506

13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET

Jumlah ternak yang dimiliki oleh Kelompok Usaha disajikan
di bawah ini:

The quantity of livestock owned by the Group is
presented below:

	Jumlah/Headcount		
	2019	2018	
Sapi perah muda	3.073	1.406	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	3.244	2.242	Mature dairy cows
TOTAL	6.317	3.648	Total

Rincian dan mutasi hewan ternak produksi - berumur
panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details and mutation of long-term livestock for the
year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	80.476	65.797	Beginning balance
Penambahan selama tahun	119.893	44.136	Additions during the year
Laba (rugi) berjalan nilai wajar hewan ternak	(19.447)	4.030	Gain (loss) on difference of livestock fair value
Subtotal perubahan nilai wajar	180.922	113.963	Subtotal changes in fair value
Pengurangan karena:			Reductions due to:
- Penjualan	(21.162)	(32.792)	due to sales -
- Kematian	(921)	(695)	due to death -
Saldo akhir	158.839	80.476	Ending balance
Terdiri dari:			Represented by
	2019	2018	
Sapi perah muda	88.619	54.074	Young dairy cows
Sapi perah dewasa	70.220	26.402	Mature dairy cows
Saldo akhir	158.839	80.476	Ending balance

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG
(Lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2018, Kelompok Usaha mengubah kebijakan akuntansi dari metode biaya ke metode nilai wajar untuk hewan ternak mengikuti ketentuan PSAK No. 69 yang berlaku sejak 1 Januari 2018.

Entitas anak mencatat kematian ternak dengan menggunakan metode penghapusan langsung. Persentase kematian ternak yang terjadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,49% dan 0,68% untuk UPBS serta 3,64% dan 0,45% untuk USDF. Entitas anak belum mengasuransikan hewan ternaknya. Manajemen sedang melakukan pengkajian antara tingkat risiko kematian ternak dengan biaya asuransi yang harus dikeluarkan.

Pada 2019 dan 2018, Group mengakui kerugian penjualan ternak sebesar Rp 5.426 dan Rp 13.473, masing-masing (Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Hewan ternak produksi - berumur panjang tidak dijaminkan ke pihak manapun.

13. LONG-TERM LIVESTOCK - NET(Continued)

Effective 1 January 2018, the Group changed its accounting policy from cost method to fair value method for long-term livestock following the provision of SFAS No. 69 which became effective beginning on 1 January 2018.

The Subsidiaries record the livestock mortality using direct write-off method. The mortality rate of livestock for the year ended 31 December 2019 and 2018 were 1.49% and 0.68% for UPBS; and 3.64% and 0.45% for USDF, respectively. The Subsidiaries have not yet insured the livestock. The management is currently assessing the risk of livestock mortality with insurance cost to be incurred.

In 2019 and 2018, the Group recognized loss on sale of livestock amounting to Rp 5,426 and Rp 13,473, respectively (Note 32).

Management believes that there is no indication of impairment of long-term livestock assets as of 31 December 2019 and 2018. Long term livestock are not pledged to any party.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai
berikut:

14. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the years
ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019/ December 2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019
Tanah / Land	527.179	82.452	-	90.480	700.111
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	252.190	36.940	-	14.491	303.621
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.672.462	45.284 (	36.259)	111.069	1.792.556
Kendaraan bermotor / Vehicles	15.894	12.231 (	238)	13	27.900
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	203.430	7.880 (	2.523)	22.838	231.625
Total / Total	2.671.155	184.787 (	39.020)	238.891	3.055.813
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	6.600
Total / Total	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	111.446	1.295	- (	90.480)	22.261
Bangunan dan perumahan / Building and housing	42.642	5.716	- (	13.952)	34.406
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	173.807	42.306	- (	109.230)	106.883
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	1.487	15.868	- (	13.710)	3.645
Sarana jalan / Road facility	9.141	-	- (	9.141)	-
Saluran air / Water installation	2.378	-	- (	2.378)	-
Total / Total	340.901	65.185	- (	238.891)	167.195
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	3.018.656	249.972 (	39.020)	-	3.229.608

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / <i>Building and housing</i>	81.067	16.597	-	-	97.664
Mesin dan instalasi / <i>Machinery and installations</i>	1.306.911	104.344 (	34.568)	-	1.376.687
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	9.323	2.882 (	238)	-	11.967
Peralatan dan inventaris / <i>Equipments and fixtures</i>	162.423	20.523 (	2.516)	-	180.430
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.559.724	144.346 (	37.322)	-	1.666.748
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation					
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	5.797	397	-	-	6.194
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN / TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.565.521	144.736 (	37.322)	-	1.672.942
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.453.135				1.556.666

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2018/ December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
Tanah / Land	449.093	77.674	-	412	527.179
Bangunan dan perumahan / Building and Housing	133.356	24.063	21	94.792	252.190
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	1.677.212	113	35.884	31.021	1.672.462
Kendaraan bermotor / Vehicles	9.389	6.588	83	-	15.894
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	179.401	10.036	2.146	16.139	203.430
Total / Total	2.448.451	118.874	38.134	142.364	2.671.155
Aset sewa / Leased Assets					
Kendaraan bermotor / Vehicles	6.600	-	-	-	6.600
Total / Total	6.600	-	-	-	6.600
Aset Dalam Masa Konstruksi / Assets Under Constructions					
Tanah / Land	108.919	2.939	- (	412)	111.446
Bangunan dan perumahan / Building and housing	131.597	5.837	- (	94.792)	42.642
Mesin dan instalasi / Machinery and installations	84.218	120.610	- (	31.021)	173.807
Peralatan dan inventaris / Equipments and fixtures	4.198	13.428	- (	16.139)	1.487
Sarana jalan / Road facility	8.723	418	-	-	9.141
Saluran air / Water installation	-	2.378	-	-	2.378
Total / Total	337.655	145.610	- (	142.364)	340.901
TOTAL BIAYA PEROLEHAN / TOTAL ACQUISITION COST	2.792.706	264.084	38.134	-	3.018.656

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2018
AKUMULASI PENYUSUTAN / ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aset pemilikan langsung / Direct ownership					
Bangunan dan perumahan / <i>Building and housing</i>	70.726	10.362	21	-	81.067
Mesin dan instalasi / <i>Machinery and installations</i>	1.222.654	116.946	32.689	-	1.306.911
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	9.077	329	83	-	9.323
Peralatan dan inventaris / <i>Equipments and fixtures</i>	149.061	15.478	2.116	-	162.423
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.451.518	143.115	34.909	-	1.559.724
Penyusutan Aset Sewa / Leased Assets Depreciation					
Kendaraan bermotor / <i>Vehicles</i>	4.790	1.007	-	-	5.797
TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN /TOTAL ACCUMULATED DEPRECIATION	1.456.308	144.122	34.909	-	1.565.521
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	1.336.398				1.453.135

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Tanah Milik Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berlaku sampai dengan 2032 dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Seluruh aset kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) pada tanggal 31 Desember 2019 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar Rp 535.451 untuk bangunan dan perumahan, mesin dan peralatan sedangkan kendaraan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.752. Pada tanggal 31 Desember 2019 manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Selain asuransi terhadap aset tetap tersebut di atas. Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aset-aset tetap Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.000.000.

Aset tetap yang digunakan oleh entitas asosiasi jumlahnya tidak signifikan. Manajemen tidak menggolongkan sebagai properti investasi karena nilainya tidak material.

Harga jual nilai tercatat dan rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Harga jual	524
Nilai tercatat	<u>1.698</u>
Rugi penjualan aset tetap	(1.174)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dibebankan pada kelompok berikut:

	<u>2 0 1 9</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	133.577
Beban penjualan. umum dan administrasi (Catatan 31)	10.850
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 42)	<u>316</u>
T o t a l	<u>144.736</u>

Pada 2019 dan 2018, beban penyusutan di entitas anak yaitu USDF dikapitalisasi ke aset tetap.

14. FIXED ASSETS (Continued)

Land owned by the Company represents land rights (HGB). The land right is valid until 2032 and management believes that this land rights could be extended when they expire.

Assets under direct ownership are covered by property all risk insurance as of 31 December 2019 amounting to Rp 535,451 for building and housing, machinery and equipment and amounting to Rp 4,752 for vehicles. As of 31 December 2019, the Management's believes that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future.

In addition to insurance against the fixed assets mentioned above, the Company insures the risk of losing margin (profit loss) during the grace period caused by unexpected events on the Company's fixed assets with a sum of Rp 1,000,000.

The fixed assets used by the associated companies are insignificant. Management does not classify them as property investment because their values are not material.

The sales price, carrying amount and loss on sales of fixed assets for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2 0 1 8</u>	
	325	Selling price
	<u>3.225</u>	Carrying amount
Rugi penjualan aset tetap	(2.900)	Loss on sale of fixed assets

The depreciation expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are charged to the following:

	<u>2 0 1 8</u>	
	133.641	Cost of goods sold (Note 30)
	8.110	Selling expenses. general and administrative expenses (Note 31)
	<u>2.371</u>	Capitalized to fixed assets (Note 42)
T o t a l	<u>144.122</u>	T o t a l

In 2019 and 2018, depreciation expenses in USDF are capitalized as fixed assets.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian aset tetap dalam masa konstruksi pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at
31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2019
T a n a h	60	22.261	Juni/June 2020	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	34.406	Juni/June 2020	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	106.883	Mei/May 2020	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	3.645	Mei/May 2020	Equipment and fixtures
T o t a l		167.195		T o t a l

31 Desember 2018	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion %	Akumulasi biaya/ Cost accumulation Rp	Estimasi penyelesaian/ Estimation date of completion	31 December 2018
T a n a h	60	111.446	Mei/May 2019	L a n d
Bangunan dan perumahan	60	42.642	Mei/May 2019	Building and housing
Mesin dan Instalasi	70	173.807	Mei/May 2019	Machineries and Installations
Peralatan dan inventaris	70	1.487	Mei/May 2019	Equipment and fixtures
Sarana Jalan	60	9.141	Juni/June 2019	Road Facility
Saluran Air	60	2.378	Juni/June 2019	Water Installation
T o t a l		340.901		T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi
penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019
dan 2018.

Management believes that there is no indication of
impairment of fixed assets as of 31 December 2019 and
2018.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

31 Desember/ December 2019	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	40.878	245	-	41.123
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Total / Total	46.504	245	-	46.749
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	35.103	2.893	-	37.995
Hak atas tanah / Land rights	1.729	202	-	1.932
Total / Total	36.832	3.095	-	39.927
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	9.672			6.822
31 Desember/ December 2018	1 Januari/ January 2018	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 2018
Biaya perolehan/Acquisition Cost				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	36.600	-	4.278	40.878
Hak atas tanah / Land rights	5.626	-	-	5.626
Aset takberwujud dalam konstruksi / Intangible asset under construction	170	4.108	(4.278)	-
Total / Total	42.396	4.108	-	46.504
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortization				
Lisensi atas peranti lunak / License for software	32.571	2.532	-	35.103
Hak atas tanah / Land rights	1.527	202	-	1.729
Total / Total	34.098	2.734	-	36.832
NILAI TERCATAT / CARRYING AMOUNT	8.298			9.672

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, amortisasi dari aset takberwujud sebesar Rp 2.893 dan Rp 2.532 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban administrasi dan umum (Catatan 31).

Pada 2019 dan 2018, amortisasi atas biaya aset tetap tidak berwujud pada USDF yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 202 untuk kedua tahun.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, amortization of intangible assets amounted to Rp 2,893 and Rp 2,532, respectively and is charged to operations as part of general and administrative expenses (Note 31).

In 2019 and 2018, the amortization of intangible asset expenses in USDF capitalized to a fixed asset amounted to Rp 202 for both years.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada aset takberwujud Kelompok usaha yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018 none of the Group's intangible assets are restricted or used as collateral.

Management believes that there is no indication of impairment of intangible assets as of 31 December 2019 and 2018.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Uang muka pembelian	
Rupiah	299.809
Mata Uang Asing	21.808
Taksiran restitusi pajak penghasilan	11.922
Uang jaminan	1.764
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	600
Total	335.903

Uang muka pembelian merupakan uang muka dari transaksi pembelian aset dan investasi.

Biaya dibayar dimuka - jangka panjang merupakan perjanjian dengan PT Perdana Multi Guna atas penerimaan air bersih.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non current assets are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		Purchase advances
	301.736	Rupiah
	26.270	Foreign Currency
	12.017	Estimated income tax refund
	23.551	Warranty deposit
	735	Long-term prepaid expenses
Total	364.309	Total

Purchase advances represent prepayment from purchase transaction of fixed assets and investment.

Long-term prepaid expense represents agreement with PT Perdana Multi Guna for receipt of clean water.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>
Pihak ketiga	
Citibank N.A.	1.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	882
PT Bank Central Asia Tbk	823
Total	2.705

17. SHORT-TERM BANK LOAN

The Company's short-term bank loans are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
		Third parties
	1.000	Citibank N.A.
	24.694	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	703	PT Bank Central Asia Tbk
Total	26.397	Total

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

a. Citibank N.A.

a. Citibank N.A.

Pinjaman dari Citibank N.A. sesuai *Master Credit Facility Agreement* tertanggal 17 November 2009 yang telah diperbaharui terakhir pada tanggal 09 Agustus 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

Loan from Citibank N.A. is in accordance with Master Credit Facility Agreement dated 17 November 2009 of which the latest renewal is dated 09 August 2019 with terms and conditions as follows:

Limit/Maximum Facility	:	USD 4.660.000.-
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	- Short- term loan maksimal/maximum of USD 3.000.000 atau/or - Trust receipt (LC. Bank guarantees) maksimal/maximum of USD 4.660.000
Bunga/Interest	:	Market rate
Jangka waktu/Time period	:	Satu tahun sejak tanggal perjanjian awal dan secara otomatis diperpanjang untuk periode satu tahun setelah tanggal jatuh tempo fasilitas/One year as of the initial date of the agreement and shall be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date of facility.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 1.000 untuk tahun-tahun tersebut

As of 31 December 2019 and 2018, the loan balances amounted to Rp 1,000 for both years.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 23 Desember 2009 di hadapan Raharti Sudjardjati. S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Berdasarkan surat No.CBG.CB1/ SPPK.146/2019 tanggal 02 Desember 2019. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit, dengan ketentuan:

Based on credit agreement No. 23 dated 23 December 2009 of Raharti Sudjardjati. S.H., Notary in Jakarta. the Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. CBG.CB1/ SPPK.146/2019 dated 02 December 2019. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agree to extend the period of credit facilities, with the following terms:

Limit/Maximum Facility	:	Rp 100.000
Syarat Penarikan/Withdrawal Terms	:	Modal kerja/working capital
Bunga/Interest	:	10,00% per tahun/ 10.00% p.a.
Jangka waktu/Time period	:	23 Desember / December 2019 sampai dengan / up to 22 Desember / December 2020

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 882 dan Rp 24.694.

As of 31 December 2019 and 2018, the loan balances amounted to Rp 882 and Rp 24,694, respectively.

c. PT Bank Central Asia Tbk

c. PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbaharui dengan akta No. 01 tanggal 02 Mei 2018 dari Ineke Srihartati S.H. Notaris di Bandung, dan berdasarkan Surat No. 10113/GBK/2020 mengenai Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/ atau Penggunaan Fasilitas Kredit. PT Bank Central Asia Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated 23 March 2001 which is amended under deed No. 01 dated 02 May 2018 from Ineke Srihartati.S.H. Notary in Bandung, and based on letter No. 10113/GBK/2020 regarding notice of renewal of withdrawal deadline and/or use of credit facilities. PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of working capital credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

d. PT Bank Central Asia Tbk

d. PT Bank Central Asia Tbk

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	Rp 50.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Modal kerja / <i>working capital</i>
Bunga / <i>Interest</i>	:	9,75% per tahun / <i>9.75% p.a.</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March 2019</i> sampai dengan / up to 18 Juni / <i>June 2020</i>

Limit / <i>Maximum Facility</i>	:	USD 2.000.000
Tujuan / <i>Purpose</i>	:	Pembelian impor bahan baku / <i>Import of Raw Materials</i>
Jangka waktu / <i>Time period</i>	:	18 Maret / <i>March 2019</i> sampai dengan / up to 18 Juni / <i>June 2020</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 823 dan Rp 703.

As of 31 December 2019 and 2018, the loan balances amounted to Rp 823 and Rp 703, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beban bunga yang diakui atas pinjaman bank jangka pendek ini berjumlah Rp 413 dan Rp 254 (Catatan 34).

For the years ended 31 December 2019 and 2018, interest expense recognized on these short-term bank loans amounted to Rp 413 and Rp 254, respectively (Note 34).

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas utang Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference* melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

All of the Company bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's assets which are removable or irremovable already exist or would be obtained in the future would become covenant of Company's loans to creditor of short-term bank loans without any preference rights but concurrently to other creditors (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

In addition to the requirements which have been disclosed above there are no other requirements for these short-term loans.

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNTS PAYABLE

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	82.231	83.985	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	369.759	218.418	Domestic suppliers
Total	451.990	302.403	Total

Utang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku, kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi dan PT Teteco.

Domestic trade payables are derived from purchasing raw materials, packing material and pure milk, sub-materials and others. These are purchased from main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Latinusa Indonesia, PT Tristar Makmur Kartonindo, Koperasi Peternakan Bandung Selatan, PT Jawamanis Rafinasi and PT Teteco.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh SIG Combibloc Ltd. Chia Meei Food Industrial dan ADM Cocoa PTE Ltd.

Rincian utang berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Lancar	389.736	212.805	Current
Telah jatuh tempo 1-30 hari	<u>62.254</u>	<u>89.598</u>	Over due in 1 - 30 days
Total	<u>451.990</u>	<u>302.403</u>	Total

Menurut valutenya, utang usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diikhtisarkan sebagai berikut:

Foreign trade payables are derived from purchasing packaging materials and concentrate for beverages products. These materials were supplied by SIG Combibloc Ltd., Chia Meei Food Industrial and ADM Cocoa PTE Ltd.

Details of trade payables based on aging schedule as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

According to the kinds of currency, the summary of account payables as at the date of consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Rupiah	369.759	218.418	Rupiah
Mata Uang Asing	<u>82.231</u>	<u>83.985</u>	Foreign Currencies
Total	<u>451.990</u>	<u>302.403</u>	Total

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Kelompok Usaha kepada pemasok sedangkan perincian saldo utang usaha dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 41.

The Group does not provide any guarantee in whatever forms to suppliers while the details of trade account payables in foreign currency are disclosed in Note 41.

19. UTANG DIVIDEN

Utang dividen merupakan utang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2013, 2016, 2017 dan 2018 yang masih belum dibayarkan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan S.H. M.Kn. notaris di Bandung. Perusahaan telah membagikan dividen atas laba tahun 2018 sebesar Rp 12 (jumlah penuh) per lembar saham.

19. DIVIDENDS PAYABLE

Dividends payable represents payable to Shareholders on the proposal of dividends for 2013, 2016, 2017 and 2018 which are not paid yet.

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung. The Company distributed dividends for 2018 profit amounting Rp 12 (full amount) per share.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG DIVIDEN (Lanjutan)

19. DIVIDENDS PAYABLE (Continued)

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
2018	113	-	2018
2017	94	96	2017
2016	61	62	2016
2013	-	34	2013
Total	268	192	Total

20. AKRUAL

20. ACCRUALS

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Beban pajak	138.889	130.606	Tax expense
Promosi	67.421	59.358	Promotion
Angkutan	32.984	31.988	Freight
Bunga bank	-	585	Bank loan interests
Lain-lain	19.489	16.165	Others
Total	258.783	238.702	Total

Akrual beban pajak merupakan pajak tahun 2015 yang harus dibayar oleh Perusahaan sebagai hasil dari pemeriksaan pajak. Pada tanggal laporan ini, masih dalam proses banding kepala otoritas pajak.

Accrued tax expense refers to 2015 taxes that must to be paid by the Company as a result of tax audit. As of this report date, the Company is still in process of appealing with tax authority.

Akrual promosi merupakan biaya promosi yang terjadi pada 2019 tetapi belum ditagih kepada Perusahaan.

Accrued promotion refers to promotion costs that were incurred in 2019 but not yet invoiced to the Company.

Akrual beban angkutan merupakan utang atas biaya angkut untuk pendistribusian produk yang belum jatuh tempo.

Accrued freight-in expenses represent transportation cost in product distribution not yet due.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan memasuki delapan belas bulan (18) perjanjian kredit dengan Coöperatieve Rabobank U. A di Belanda sebesar USD 10.280.950 atau Rp 51.834 untuk membayar untuk mesin yang dibeli. Suku bunga pada perjanjian ini ditentukan di LIBOR + Margin 0,8%.

On 6 November 2017, the Company entered into an eighteen month (18) credit agreement with Coöperatieve Rabobank U.A in Netherlands amounting to USD 10,280,950 or Rp 51,834 to pay for its purchased machineries. The interest rate on this agreement is determined at LIBOR+Margin 0.8%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perusahaan menga kui beban bunga atas perjanjian kredit ini masing masing sebesar Rp 1.022 dan Rp 1.652, dan disajikan pada akun "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company recognized interest expense on this credit agreement amounting to Rp 1,022 and Rp 1,652, respectively, and was presented under "Finance Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

Pada 28 Februari 2020, Perusahaan sepenuhnya membayar pinjaman.

On 28 February 2020, the Company has fully paid the loan.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG PEMBELIAN MESIN

22. LIABILITY FOR PURCHASE OF MACHINERIES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Utang pembelian mesin merupakan utang jangka panjang Perusahaan kepada supplier mesin dengan nilai wajar utang sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, liability for purchase of machineries represent the Company's long-term loan to the supplier of machinery with fair value as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Nilai nominal	30.110	59.138	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan yang belum diamortisasi	-	(198)	Unamortized financing expense
Nilai wajar	30.110	58.940	Fair value
Jatuh tempo dalam satu tahun	(20.196)	(27.153)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	9.914	31.787	Long-term Portion

Pembayaran angsuran utang dan amortisasi beban keuangan akan jatuh tempo pada tahun-tahun berikut:

Payment of loan instalment and amortization of financial expenses will expire in the years following:

T a h u n	Angsuran/ Installment	Amortisasi Beban Keuangan/ Amortization of Financial Expenses	Y e a r
2020	20.196	-	2020
2021	9.914	-	2021
T o t a l	30.110	-	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

1. PT Orix Indonesia Finance

Di dalam perjanjian dengan PT Orix Indonesia Finance, dinyatakan bahwa apabila diantara lessor dan lessee dibuat lebih dari satu perjanjian sewa pembiayaan maupun perjanjian pembiayaan lainnya. Maka perjanjian-perjanjian tersebut akan dianggap saling mengikat sampai dengan masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut selesai. Pada tahun 2017, Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa pembiayaan tiga tahun dengan PT ORIX untuk alat berat John Deere.

2. PT Buana Finance Tbk

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan tersebut, kecuali aset yang menjadi objek sewa.

Utang sewa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Pihak Ketiga		
PT Orix Indonesia Finance	1.623	1.885
PT Buana Finance Tbk	<u>165</u>	<u>165</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	1.788	2.050
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>1.788</u>	<u>427</u>
Jumlah bagian Jangka panjang	<u>-</u>	<u>1.623</u>

Pembayaran sewa pembiayaan yang akan datang adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payment</u>	<u>B u n g a / Interest</u>	<u>Nilai Kini/ Present value</u>
Dalam satu tahun	<u>1.790</u>	<u>2</u>	<u>1.788</u>

1. PT Orix Indonesia Finance

In agreement with PT Orix Indonesia Finance, it is stated that if between lessors and lessees are made of more than one finance lease agreement or other financing agreement. Then such agreements shall be deemed mutually binding until the respective agreements are concluded. In 2017, the Subsidiary entered into three-year finance lease agreement with PT Orix for the John Deere heavy equipment.

2. PT Buana Finance Tbk

There are no warranties of any kind or important ties other given by the Company in connection with transactions such as lease except leased assets.

Lease payable as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>
Third Party		
PT Orix Indonesia Finance	1.885	
PT Buana Finance Tbk	<u>165</u>	
Total finance lease payable	2.050	
Less current maturities	<u>427</u>	
Long - term portion	<u>1.623</u>	

Future lease payment are as follows:

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Pembayaran sewa minimum/ Minimum lease payment</u>	<u>B u n g a / Interest</u>	<u>Nilai Kini/ Present value</u>	<u>31 December 2018</u>
Dalam satu tahun	<u>1.790</u>	<u>2</u>	<u>1.788</u>	Within one year

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang

Perusahaan, NDI dan USDF memiliki nonkontributor, didefinisikan manfaat rencana pensiun (secara kolektif, rencana pensiun) yang mencakup semua karyawan tetap mereka. Rencana pensiun Kelompok Usaha akan membayar manfaat berdasarkan gaji akhir. Kontribusi dan biaya ditentukan sesuai dengan studi Aktuaria yang dibuat untuk rencana pensiun. Biaya tahunan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit method*.

Manfaat karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 26 Februari 2020 dan 17 Maret 2019.

Berdasarkan kebijakan No. 848 tertanggal 1 November 2005, Perusahaan menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife) sebagai Retirement Plan Trustee (RPT). RPT ditunjuk yang sepatutnya bertanggung jawab untuk administrasi umum dari rencana pensiun dan pengelolaan dana pensiun. RPT dapat mencari nasihat nasihat dan menunjuk manajer investasi atau manajer untuk mengelola dana pensiun, akuntan independen untuk mengaudit dana dan aktuaris untuk menghargai dana pensiun. Biaya premi asuransi yang dibayarkan ditanggung oleh Perusahaan.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
Tingkat Diskonto	7,57%	8,34%
Tingkat Gaji	8,00%	8,00%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Pengunduran Diri dari karyawan sebelum 20 tahun dan menurun secara proposional hingga 0 pada usia 54	1,0%	1,0%

24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term post employment benefits obligation

As of the consolidated statement of financial position date, the Group does not have short-term employees benefit liabilities.

b. Long-term post employment benefits obligation

The Company, NDI and USDF have a non-contributory, defined benefit retirement plans (collectively, the Retirement Plans) covering all of their permanent employees. The Retirement plans of the Group pays out benefit based on final pay. Contributions and costs are determined in accordance with actuarial studies made for the Retirement Plans. Annual cost is determined using the projected unit credit method.

The employee benefits were calculated by an independent firm of actuaries PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended 31 December 2019 and 2018 based on its reports dated 26 February 2020 and 17 March 2019. respectively.

Based on the Policy No. 848 dated 1 November 2005, the Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) as the Retirement Plan Trustee (RPT). The duly appointed RPT is responsible for the general administration of the retirement plan and the management of the retirement fund. The RPT may seek the advice of counsel and appoint an investment manager or managers to manage the retirement fund, an independent accountant to audit the fund and an actuary to value the retirement fund. Insurance premium expenses paid are borne by the Company.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

*Discount Rate
Salary increase
Mortality rate
Resignation for
employee before the age of 20
and will lineary decreas until 0
at the age of 54*

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	137.170	118.726	Present value of defined benefits liability
Nilai wajar dari aset program	(42.367)	(38.422)	Fair value of assets program
Status Pendanaan	<u>94.803</u>	<u>80.304</u>	Funded status

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement of fair value of assets program for the year are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	38.422	35.130	Beginning balance
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	1.943	1.296	Contributions from the employer
Hasil yang diharapkan	3.285	2.469	Expected return
Rugi aktuarial atas aset program	(1.283)	(473)	Actuarial loss on plan assets
Saldo akhir	<u>42.367</u>	<u>38.422</u>	Ending balance

Aset rencana Kelompok Usaha dalam bentuk kepercayaan yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Aset dalam dana diinvestasikan dalam dana pasar uang di 2019 dan 2018.

The Group's plan assets are in the form of the trust maintained by Manulife Indonesia. The assets in the fund are invested in money market funds in 2019 and 2018.

Mutasi saldo atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movement of balance in the post-employment benefits obligations are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	80.304	73.266	Beginning balance
Dibebankan pada tahun berjalan	17.015	14.898	Expense charged during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dilaporkan di penghasilan komprehensif lain	7.564	(984)	Actuarial loss (gain) reported in other comprehensive income
Pembayaran imbalan oleh pemberi kerja	(1.943)	(1.296)	Contributions from the employer
Pembayaran manfaat	(8.137)	(5.580)	Payment of benefit
Saldo akhir liabilitas	<u>94.803</u>	<u>80.304</u>	Ending balance of liability

Beban imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	10.811	10.035	Current service costs
Biaya bunga	6.204	4.863	Interest costs
Saldo akhir	<u>17.015</u>	<u>14.898</u>	Ending balance

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Beban imbalan pasca-kerja Kelompok Usaha yang dicatatkan dalam akun "gaji dan upah" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diakui sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits expenses taken up in the "Salary and wages" account for the years ended 31 December 2019 and 2018 are recognized in the following:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	644	531	Cost of goods sold (Note 30)
Beban penjualan (Catatan 31)	3.065	2.819	Selling expenses (Note 31)
Benar administrasi dan umum (Catatan 31)	13.306	11.548	General and administrative expenses (Note 31)
Total	17.015	14.898	Total

Kerugian aktuarial, sebelum pajak penghasilan diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan dilaporkan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

The actuarial losses, before income taxes recognized in the other comprehensive income and reported in the consolidated statement of changes in equity are as follows:

	2019	2018	
Kerugian aktuarial kumulatif di awal tahun	22.154	23.139	Cumulative actuarial losses at beginning of year
Kerugian yang diakui (keuntungan) selama tahun			Recognized losses (gains) during the year
Karena perubahan asumsi keuangan	6.146	(10.970)	Due to changes in financial assumptions
Karena penyesuaian pengalaman liabilitas program	135	9.513	Due to adjustment of program liabilities experience
Karena penyesuaian pengalaman aset program	1.282	473	Due to program's asset experience
Total	7.564	(984)	Total
Kerugian aktuarial kumulatif pada akhir tahun	29.719	22.154	Cumulative actuarial losses at end of year

Laba (kerugian) aktuarial, neto pajak tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 5.674 dan Rp 738 pada tahun 2019 dan 2018. Kerugian kumulatif atas pengukuran kembali rencana manfaat pasti - neto pajak penghasilan tangguhan adalah sebesar masing-masing Rp 23.317 dan Rp 17.815 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagaimana disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

The actuarial gain (loss), net of deferred income taxes recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 5.674 and Rp 738 in 2019 and 2018, respectively. Cumulative losses on remeasurement of defined benefit plan - net of deferred income taxes amounted to Rp 23,317 and Rp 17,815 as of 31 December 2019 and 2018, respectively, as presented in the consolidated statements of changes in equity.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

**24. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Defisit program dan pengalaman penyesuaian pada liabilitas program untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Deficit in the plan and experience adjustments on plan liabilities for the years ended 31 December 2019, 2018, 2017, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember / December 2018	31 Desember/ December 2017	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	
Nilai kini dari liabilitas	137.170	118.726	108.396	77.263	57.858	Present value of liabilities
Nilai wajar aset	(42.367)	(38.422)	(35.130)	(31.768)	(28.393)	Fair value of assets
Status yang didanai	94.803	80.304	73.266	45.495	29.465	Funded status
Laba (rugi) penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	135	9.513	12.423	8.936	1.020	Experience adjustment gain (loss) on liabilities program
Penyesuaian pengalaman pada nilai aset program	1.283	473	1.299	1.211	578	Experience adjustment plan assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 jika tingkat diskonto tahunan dan kenaikan gaji masa depan dinaikkan/diturunkan dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan maka nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti akan naik (turun) sebagai berikut:

As of 31 December 2019 if the annual discount rate and future salary increase depreciated/appreciated with all other variables considered constant the present value of defined benefit obligation will increase (decrease) as follows:

	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)	8.456	9.723	Discount rate (1% movement)
Kenaikan gaji masa depan (pergerakan 1%)	10.065	8.895	Future salary increase (1% movement)

Perlu dicatat bahwa perubahan yang diasumsikan mungkin secara wajar pada tanggal penilaian terbuka untuk subjektivitas, dan tidak mempertimbangkan skenario yang lebih kompleks di mana perubahan selain yang diasumsikan dapat dianggap lebih masuk akal.

It should be noted that the changes assumed to be reasonably possible at the valuation date are open to subjectivity, and do not consider more complex scenarios in which changes other than those assumed may be deemed to be more reasonable.

Rencana manfaat yang ditetapkan mengekspos Kelompok Usaha untuk risiko aktuarial, seperti risiko umur panjang, risiko suku bunga, dan risiko pasar (investasi).

The defined benefit plan exposes the Group to actuarial risks, such as longevity risk, interest rate risk, and market (investment) risk.

Analisis Jatuh Tempo

Analisis kematangan pembayaran manfaat untuk sepuluh tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Maturity Analysis

Maturity analysis of the benefit payments for the next ten years is as follows:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual Cash Flows	Dalam 1 tahun/ Within 1 Year	Dalam 2 sampai 5 tahun/ Within 2 to 5 Years	Lebih dari 5 sampai 10 tahun / More than 5 to 10 Years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years
Liabilitas imbalan pascakerja /Post-employment benefits liability	137.170	274.108	44.263	23.843	56.894	149.108

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 4 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja. S.H., Notaris di Bandung dan Akta Pernyataan Keputusan RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Notaris yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham. Modal dasar sebesar Rp 425.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000 dan sedangkan nilai nominal per saham diubah dari Rp 1.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 200 (jumlah penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 3 tanggal 22 Juni 2017 dari Ari Hambawan. S.H.M.Kn. Notaris di Bandung. Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:4. Modal dasar 7.500.000.000 saham menjadi 30.000.000.000 saham sedangkan nilai nominal per saham dari Rp 200 (jumlah penuh) menjadi Rp 50 (jumlah penuh).

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

Based on the deed of General Meeting of Shareholders No. 7 dated 4 August 2000 made by Lien Tanudirdja. S.H. a Notary in Bandung and deed of decision statement No. 31 dated 30 August 2000 the Company increased its authorized capital and declared stock split. The authorized capital is increased from Rp 425,000 to Rp 1,500,000 and nominal value per share change from Rp 1,000 (full amount) to Rp 200 (full amount).

Based on the deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 3 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan. S.H.M. Kn a Notary in Bandung. The Company agreed to declare stock split with ratio 1:4. The authorized capital 7,500,000,000 shares become 30,000,000,000 share and nominal value per share from Rp 200 (full amount) become Rp 50 (full amount).

The Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana are as follows:

31 Desember / December 2019

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.676.065.300	183.803	31,82
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
PT Indolife Pensionsana	1.731.034.000	86.552	14,98
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95
Masyarakat / Public	3.189.276.280	159.464	27,60
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

31 Desember / December 2018

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.592.948.900	179.647	31,10
PT Prawirawidjaja Prakarsa	2.472.304.260	123.615	21,40
PT Indolife Pensionsana	1.721.034.000	86.052	14,90
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Masyarakat / Public	3.392.240.840	169.612	29,35
T o t a l	11.553.528.000	577.676	100,00

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Directors who are also the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember / December 2019			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.676.065.300	183.803	31,82
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25
Tuan Suhendra Prawirawidjaja	109.848.160	5.492	0,95

31 Desember / December 2018			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/ Nominal Value (Rp)	Persentase/ Percentage (%)
Direksi/Director :			
Tuan Sabana Prawirawidjaja	3.592.948.900	179.647	31,10
Tuan Samudera Prawirawidjaja	375.000.000	18.750	3,25

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
Agio Saham	63.757	63.757	Additional Paid-in Capital
Biaya Emisi Saham	(12.627)	(12.627)	Capital Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor Entitas Anak	121	121	Additional Paid-in Capital Subsidiaries
Total - Neto	51.251	51.251	Total - Net

Agio saham. merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana maupun pada saat penawaran umum terbatas (*rights issue*).

Additional Paid in Capital. This represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering or limited public offering (*rights issue*).

Biaya Emisi Saham merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga (Catatan 1b).

Share Capital Issuance Cost this represents shares issuance costs of first, second and third public offerings (Note 1b).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SALDO LABA

Cadangan Khusus

Akun ini merupakan dividen tahun 2008, 2011 dan 2013 yang belum diambil oleh pemegang saham.

Cadangan Umum

Cadangan umum dibuat untuk memenuhi Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perusahaan Terbatas yang mengharuskan Perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 596.146 atau 83,77% dari saldo laba bersih tahun buku 2017 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn., Notaris di Bandung disetujui Rp 562.965 atau 80,24% dari saldo laba bersih tahun buku 2018 ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 7 tanggal 29 Juni 2018 dari Ari Hambawan S.H., M.Kn., Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp 115.535 atau Rp 10 (jumlah penuh) per Saham.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 27 Juni 2019 dari Ari Hambawan S.H. M.Kn.. Notaris di Bandung telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2018 sebesar Rp 138.642 atau Rp 12 (jumlah penuh) per Saham.

27. RETAINED EARNINGS

Special Reserve

This account represents 2008, 2011 and 2013 dividends which were not withdrawn by a shareholder.

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No. 1/1995 concerning limited Corporation the law obliging companies in Indonesia to make the reserve equal to 20% of issued and paid up capital. The law does not determine time period to reach the minimum reserve.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 596,146 or 83.77% from net profit of 2017 is treated as unappropriated.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan.S.H., M.Kn., Notary in Bandung it was agreed that an amount of Rp 562,965 or 80.24% from net profit of 2018 is treated as unappropriated.

Distribution of Dividends

Based on the Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 7 dated 29 June 2018 from Ari Hambawan. S.H., M.Kn, Notary in Bandung it was agreed that Rp 115,535 of net income in 2017 was proposed as dividends or Rp 10 (full amount) cash dividends per share.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed No. 2 dated 27 June 2019 from Ari Hambawan. S.H. M.Kn.. Notary in Bandung it was agreed that Rp 138,642 of net income in 2018 was proposed as dividends or Rp 12 (full amount) cash dividends per share.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Nilai tercatat - awal tahun	114.684	121.118
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	3.416	3.131
Dividen	(11.400)	(9.565)
T o t a l	<u>106.700</u>	<u>114.684</u>

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% untuk PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% untuk PT Ultra Agri Lestari dan 30,64% untuk PT Ultra Sumatera Dairy Farm yang terdiri dari modal saham dan hak atas saldo laba/(defisit) entitas anak tersebut di atas (Catatan 1d).

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

<i>Carrying amount - beginning of the year</i>	
<i>Share income for the year</i>	
<i>Dividend</i>	
T o t a l	

The above account represents non-controlling shareholders right upon equity of subsidiary companies amounted to 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia, 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, 45% of PT Ultrajaya ITO EN Manufacturing, 49% of PT Ultra Agri Lestari, and 30.64% of PT Ultra Sumatera Dairy Farm which consist of capital shares and retained earnings/(deficit) of subsidiary companies (Note 1d).

29. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Penjualan termasuk PPN		
Pihak ketiga		
Lokal		
Minuman	6.709.134	5.836.247
Makanan	130.462	153.430
Ekspor		
Minuman	12.235	12.323
Makanan	11.369	15.398
Jumlah penjualan	6.863.200	6.017.398
Pajak Pertambahan Nilai	(621.781)	(544.516)
Penjualan Neto	<u>6.241.419</u>	<u>5.472.882</u>

Penjualan ekspor dalam mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar USD 1.698.006 dan USD 1.460.950.

29. S A L E S

The details of net sales for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<i>Sales including VAT</i>	
<i>Third Parties</i>	
<i>Local</i>	
<i>Beverage</i>	
<i>Food</i>	
<i>Export</i>	
<i>Beverage</i>	
<i>Food</i>	
Total sales	
<i>Value Added Tax</i>	
Net Sales	

Export sales for the years ended 31 December 2019 and 2018 amounted to USD 1,698,006 and USD 1,460,950, respectively.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban Langsung			Direct Costs
Pemakaian bahan langsung	3.292.479	2.861.449	Direct materials
Upah langsung	37.120	29.165	Direct labour
Total	3.329.599	2.890.614	Total
Beban Produksi Tidak Langsung			Factory Overhead
Penyusutan :			Depreciation :
Aset tetap (Catatan 14)	133.577	133.641	Fixed assets (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	130.073	105.118	Repair and maintenance
Listrik dan energi	119.762	109.192	Electricity and energy
Gaji dan upah	60.373	52.374	Salary and wages
Pemakaian bahan pembantu	49.948	42.718	Indirect materials
Pemakaian suku cadang	49.855	41.082	Spare parts
Keperluan pabrik	22.573	22.887	Factory supplies
Asuransi	2.981	2.645	Insurance
Kerusakan Barang	770	862	Product Damage
Lain-lain	72.491	55.680	Others
Total	642.403	566.199	Total
Beban Pokok Produksi	3.972.002	3.456.813	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Inventory-Finished Goods
Persediaan Awal	153.478	213.271	Beginning Inventory
Persediaan Akhir (Catatan 7)	(233.779)	(153.478)	Ending Inventory (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	3.891.701	3.516.606	Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok/ Supplier	Total / Amount		Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenue	
	2019	2018	2019	2018
PT Tetra Pak				
Indonesia	603.949	543.186	9,68%	9,93%
PT Anta Tirta Kirana	688.349	336.094	11,03%	6,14%

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban Penjualan		
Iklan dan promosi	455.752	446.452
Angkutan :		
Pihak ketiga	217.979	184.391
Pihak afiliasi - PT Toll Indonesia	5.214	19.269
Gaji dan upah	81.637	69.087
Sewa	56.482	56.588
Kerusakan Barang	7.105	8.128
Bahan bakar	6.261	5.951
Asuransi	6.048	5.476
Perjalanan dinas	4.953	4.425
Komunikasi	4.109	2.786
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.333	1.649
Pemeliharaan dan perbaikan	691	1.644
Lain-lain	61.313	49.512
Total	908.877	855.358
Beban Administrasi dan Umum		
Gaji dan upah	108.168	113.711
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	9.517	6.461
Listrik dan energy	8.806	9.288
Sewa	4.659	4.009
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	2.893	2.532
Lain-lain	68.840	60.899
Total	202.883	196.900
Total Beban Usaha	1.111.760	1.052.258

31. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of the operating expenses for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Selling Expenses
Advertising and promotion
Freight out
Third parties
PT Toll Indonesia - Related parties
Salary and wages
Rent
Product damage
Fuel
Insurance
Business travelling
Communication
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Maintenance and repairs
Others
Total
General and Administrative Expenses
Salary and wages
Depreciation of fixed assets (Note 14)
Electricity and energy
Rent
Amortization of intangible assets (Note 15)
Others
Total
Total Operating Expenses

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Penghasilan sewa:		
Pihak Afiliasi		
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.019	7.423
Penjualan barang bekas	3.919	5.566
Biaya dan denda pajak	(5.030)	(43.550)
Biaya kerusakan bahan baku dan barang jadi	(20.605)	(13.905)
Biaya bank	(2.616)	(3.998)
Rugi penjualan hewan ternak produksi (Catatan 13)	(5.426)	(13.473)
Lain-lain	108.154	75.205
Total Pendapatan Lain-lain - Neto	85.415	13.268

32. OTHER INCOME - NET

The details of other income (expenses) - net for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Rent income:
Related parties
PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Revenue on sales
Tax expense and penalty
Damaged raw material and finished good
Bank charges
Loss on sales of long-term livestock (Note 13)
Others
Total Other Income - Net

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN KEUANGAN

Merupakan pendapatan bunga dari:

	2019
Deposito	58.622
Investasi dalam obligasi pemerintah	43.255
Jasa giro dan lain-lain	3.778
Total	105.655

33. FINANCE INCOME

Interest income from:

	2018	
Deposits	56.804	
Investment in government bonds	-	
Current accounts and others	3.280	
Total	60.084	Total

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan berikut ini:

	2019
Bunga pinjaman bank	1.435
Amortisasi beban keuangan	198
Lain-lain	28
Total	1.661

34. FINANCE COST

Details of the finance costs follows:

	2018	
Bank loans interest	1.906	
Amortisation of finance cost	139	
Others	62	
Total	2.107	Total

35. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Rincian Pajak dibayar dimuka pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019
Perusahaan	-
Pajak Pertambahan Nilai	16.441
Entitas Anak	16.441
Total	16.441

35. TAXATION

a. Prepaid taxes

The details of prepaid taxes as of 31 December 2019
and 2018 are as follows:

	31 Desember/ December 2018	
The Company	10.768	
Value Add tax	304	
Subsidiaries	11.072	
Total	11.072	Total

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable as of 31 December 2019 and 2018 and are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Perusahaan			The Company
PPH Badan 2019	42.357	-	Corporate Income Tax 2019
PPH Pasal 23	20.539	1.305	Income Tax Article 23
PPH Pasal 21	6	11	Income Tax Article 21
PPH Pasal 22	208	152	Income Tax Article 22
PPH Pasal 4(2)	234	157	Income Tax Article 4 (2)
Sub-total	63.344	1.625	Sub-total
Entitas Anak	20.654	3.672	Subsidiaries
T o t a l	<u>83.998</u>	<u>5.297</u>	T o t a l

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expenses for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
K i n i	319.260	232.101	Current
Tangguhan	(815)	(11.831)	Deferred
	<u>318.445</u>	<u>220.270</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
K i n i	18.705	16.536	Current
Tangguhan	2.344	10.605	Deferred
	<u>21.049</u>	<u>27.141</u>	
Konsolidasian			Consolidated
K i n i	337.965	248.638	Current
Tangguhan	1.529	(1.227)	Deferred
	<u>339.494</u>	<u>247.411</u>	

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan periode berjalan:

The computation of current period tax expense:

Pajak atas laba Kelompok Usaha sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the applicable tax rate to profits on the consolidated entities as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.375.359	949.018	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	343.840	237.254	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Laba bersih entitas anak dan bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	7.992	6.807	Net profit of subsidiaries and share in net profit (loss) from associates and joint venture
Pajak penghasilan final	(17.146)	(18.518)	Final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.279	23.095	Non deductible expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	337.965	248.638	Consolidated income tax expenses - current

Perhitungan pajak penghasilan terutang

Calculation of income tax payable

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan perhitungan utang pajak penghasilan badan (estimasi restitusi pajak penghasilan) sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before income tax and the Company's taxable income and calculation corporate income tax payable (estimated claim of tax refund) are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1.375.359	949.018	Consolidated profit before income tax
Laba bersih entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama-bersih	(42.849)	(38.686)	Net profit of subsidiaries, associates and joint venture
Laba Sebelum taksiran Pajak Penghasilan-Perusahaan	1.332.510	910.332	Income before estimated Income Tax-Company
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Tetap			Permanent Differences
Tunjangan bentuk natura dan sumbangan	5.369	1.574	Employee benefits in kind and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(68.585)	(74.071)	Income already subjected to final tax
Koreksi dan denda pajak	4.487	43.239	Tax correction and fines
Total Perbedaan Tetap	(58.729)	(29.258)	Total Permanent Differences

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang (Lanjutan)

Calculation on income tax payable (Continued)

	2019	2018	
Ditambah/(Dikurangi)			Addition/(Deduction) of
Beda Temporer			Temporary Differences
Penyusutan aset tetap	(155)	40.787	Depreciation of fixed asset
Amortisasi beban keuangan	(2.105)	(720)	Amortization of finance cost
Imbalan kerja	13.306	11.548	Employee benefits
Biaya asuransi	(1.944)	(1.295)	Insurance expense
Pembayaran imbalan kerja	(6.650)	(3.105)	Employee benefits paid
Amortisasi aset tak berwujud	(319)	(457)	Amortization of Intangible assets
Laba (rugi) penjualan aset	1.126	572	Gain (loss) on sale of fixed assets
Total Perbedaan Temporer	3.259	47.330	Total Temporary Differences
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.277.040	928.403	Estimated Taxable Income
Pajak kini-Perusahaan	319.260	232.101	The Company - Current tax
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
PPH 22	22.311	21.241	Income Tax Article 22
PPH 23	6.072	2.033	Income Tax Article 23
PPH 25	248.520	220.749	Income Tax Article 25
Total pajak dibayar di muka	276.903	244.023	Total prepaid tax
Utang pajak penghasilan badan (Estimasi Restitusi pajak penghasilan)	42.357	(11.922)	Corporate income tax payable (Estimated claim tax refund)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rekonsiliasi aset (liabilitas) pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax income (expense) as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019

31 December 2019

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	10.497 (	1.944)	-	8.553	Fiscal loss
Imbalan kerja	3.517	555	196	4.268	Employee benefits
Aset tetap	2.086 (	955)	-	1.131	Fixed assets
Hewan ternak	1.231	-	-	1.231	Long-term livestock
Total Aset Pajak Tangguhan	17.331 (	2.344)	196	15.183	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(31.504)	243	- (	31.261)	Fixed assets
Imbalan kerja	16.559	1.178	1.695	19.432	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(495)	(526)	- (	1.021)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	206 (	80)	-	126	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(14.762)	815	1.695 (	12.252)	Total Deferred Tax Liabilities
Total - Neto		(1.529)	1.891		Total - Net

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax (Continued)

31 Desember 2018

31 December 2018

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) into				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laporan laba rugi/ Statements of profit or loss	Ekuitas/ E q u i t y	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	19.722 (	9.225)	-	10.497	Fiscal loss
Imbalan kerja	2.538	219	760	3.517	Employee benefits
Aset tetap	1.649	438	-	2.086	Fixed assets
Hewan Ternak	3.268 (	2.037)	-	1.231	Livestocks
Total Aset Pajak Tangguhan	27.177 (	10.605)	760	17.331	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(41.843)	10.339	- (	31.504)	Fixed assets
Imbalan kerja	15.777	1.788 (	1.006)	16.559	Employee benefits
Amortisasi biaya keuangan	(315)(	180)	- (	495)	Amortisation of finance cost
Amortisasi aset takberwujud	320 (	115)	-	205	Amortization of intangible assets
Penyisihan piutang	423	-	-	423	Allowance for bad debts
Penyisihan persediaan	49	-	-	49	Allowance for inventories
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(25.589)	11.832 (	1.006)	(14.762)	Total Deferred Tax Liabilities
Total - Neto		1.227 (	246)		Total - Net

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

Reconciliation of deferred tax assets (liabilities) and For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on the Taxation Laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.032.277	697.784
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>11.554</u>	<u>11.554</u>
Laba per saham (jumlah penuh)	<u><u>89</u></u>	<u><u>60</u></u>

36. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings per share:

Total Profit attributable to owner of the Parent Entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Earnings per share amount (full amount)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES

The details of the balances of accounts with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	<u>Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense</u>	
			<u>%</u>	<u>%</u>
Piutang Lain-lain (Catatan 6) / Other Receivables (Note 6)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	2.127	2.097	0,03	0,04
PT Campina Ice Cream Industry	372	1.251	0,01	0,02
Koperasi Peternakan Bandung Selatan	1.216	630	0,02	0,01
Tn. Syamsu	150	150	0,00	0,00
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	<u>11</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>	<u>0,00</u>
Total / Total	<u><u>3.876</u></u>	<u><u>4.128</u></u>	<u><u>0,06</u></u>	<u><u>0,07</u></u>
Utang Lain-lain / Other Payables				
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	<u>-</u>	<u>34</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>
Penyertaan Saham (Catatan 12) / Investment in Share (Note 12)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	90.900	82.994	1,38	1,49
PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	<u>17.577</u>	<u>18.512</u>	<u>0,27</u>	<u>0,33</u>
Total / Total	<u><u>108.477</u></u>	<u><u>101.506</u></u>	<u><u>1,64</u></u>	<u><u>1,79</u></u>

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)

	2019	2018	Persentase dari Total Aset/Liabilitas/Pendapatan/Beban Percentage of Total Assets/Liabilities/Revenue/Expense	
			%	%
Biaya Logistik (Catatan 31) / Logistics Expense (Note 31) PT Toll Indonesia	5.214	19.269	0,08	0,35
Penghasilan Sewa (Catatan 32) / Rent income (Note 32) PT Kraft Ultrajaya Indonesia	7.019	7.423	0,11	0,14
Beban Fasilitas / Facility expenses PT Campina Ice Cream Industry	3.283	3.360	0,05	0,06

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material
dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with
related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Party	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Penyertaan saham / Shares issued
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pemegang saham yang sama/ Shared Shareholder	Piutang lain-lain / Other receivable
3.	ITO EN Asia Pacific Holdings Pte. Ltd	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable
4.	PT Toll Indonesia	Entitas Asosiasi / Associate	Jasa manajemen pergudangan / Warehouse management service
5.	PT ITO EN Ultrajaya Wholesale	Ventura Bersama / Joint Venture	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	Koperasi Peternakan Bandung Selatan	Pemegang saham entitas anak & Pemasok/ Shareholders of subsidiary & Supplier	Piutang lain-lain / Other receivable
7.	Tn. Syamsu	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiary	Piutang lain-lain / Other receivable

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES TRANSACTION AND BALANCES
(Continued)**

Transaksi dengan personil manajemen kunci

Transactions with key management personnel

Kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris

Directors and Commissioners Compensation

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 22 Juni 2017 Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notaris di Bandung jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk Dewan Komisaris dalam satu tahun maksimum adalah Rp 3.000 dan satu kali Tunjangan Hari Raya (THR) serta memberikan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan

Based on the deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated 22 June 2017 made by Ari Hambawan S.H. M.Kn. Notary in Bandung The Board of Commissioners maximum remuneration for one year amounted to Rp 3,000 and Festive Alimony (THR) once a year and give authority to The Board of Commissioners for establish the benefits, salaries and other facilities for Board of Directors.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 2 tanggal 27 Juni 2019 Ari Hambawan, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Rapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih besar dari 50% (lima puluh persen) dari besarnya gaji/honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

Based on the Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders No. 2 dated 27 June 2019 Ari Hambawan, SH, M.Kn., Notary in Bandung, the Shareholders Meeting authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of salary/honorarium and benefits for members of the Board of Commissioners and Directors, provided that the amount of salary/honorarium and allowances for the Board of Commissioners are not greater than 50% (fifty percent) of the amount of salary/honorarium and benefits received by the Board of Directors.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah Direksi yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu minuman dan makanan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi mengenai segmen usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

38. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers that The Company's and Subsidiaries' business segment can be identified into two major business operations consisting of beverages and foods. All transactions between segments have been eliminated.

Information about business segments as of 31 December 2019 and 2018 and for the years then ended were as follows:

	2019	2018	
PENJUALAN NETO			NET SALES
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Penjualan Bersih			Net Sales
Minuman**)	6.415.331	5.575.343	Beverages**)
Makanan**)	129.971	154.880	Foods**)
Total	6.545.302	5.730.223	Total
Eliminasi	(303.883)	(257.341)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	6.241.419	5.472.882	Total After Elimination
BEBAN POKOK PENJUALAN			COST OF GOODS SOLD
Menurut Jenis Produk			Type of Product
Minuman**)	4.101.608	3.672.487	Beverages**)
Makanan**)	93.976	101.460	Foods**)
Total	4.195.584	3.773.947	Total
Eliminasi	(303.883)	(257.341)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	3.891.701	3.516.606	Total After Elimination
HASIL SEGMENT			SEGMENT RESULT
Laba Usaha			Income From Operation
Minuman**)	1.185.028	829.956	Beverages**)
Makanan**)	25.542	29.743	Foods**)
Total	1.210.570	859.699	Total
Laba (Rugi) Usaha Entitas Anak	53.821	47.450	Loss of Subsidiaries
Total	1.264.391	907.149	Total
Eliminasi	(10.202)	(22.766)	Elimination
Pendapatan / (Beban)			Other Income / Charges - Net
Lain-lain - Neto			Parent Company
Perusahaan	139.364	73.095	Subsidiaries
Entitas Anak	(18.194)	(8.460)	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.375.359	949.018	Profit Before Income Tax

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
TOTAL ASET			TOTAL ASSETS
Perusahaan	6.489.243	5.443.999	Parent Company
Entitas Anak	939.048	712.603	Subsidiaries
T o t a l	7.428.291	6.156.602	T o t a l
Eliminasi	(819.869)	(600.731)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	6.608.422	5.555.871	Total After Elimination
Total LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
Perusahaan	920.487	762.985	Parent Company
Entitas Anak	608.532	358.076	Subsidiaries
T o t a l	1.529.019	1.121.061	T o t a l
Eliminasi	(575.735)	(340.146)	Elimination
Total Setelah Eliminasi	953.283	780.915	Total After Elimination
ASET TETAP PEMILIKAN LANGSUNG			DIRECT OWNERSHIP'S FIXED ASSETS
Minuman**)	1.638.547	1.404.262	Beverages**)
Makanan**)	308.135	308.079	Foods**)
Aset tetap bersama***)	1.109.131	958.814	General Fixed Assets***)
T o t a l	3.055.813	2.671.155	T o t a l
Entitas Anak	(459.526)	(189.989)	Subsidiary
Total Perusahaan	2.596.287	2.481.166	Total of Parent Company
) Segmen minuman adalah produk UHT sedangkan makanan adalah produk Non UHT. *) Aset tetap bersama adalah aset yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.			
) Beverages are UHT products while foods are non UHT products. *) General fixed assets that are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products.			

39. KOMITMEN

39. COMMITMENTS

Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

The Company entered into several cooperation among others:

a. PT Sanghiang Perkasa

a. PT Sanghiang Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 November 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 2 Januari 2012. Perusahaan melakukan kerjasama produksi (tol packing) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

Based on agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated 13 November 2000 which had been extended by the last amendment dated January 2, 2012. The Parent Company entered into production (toll packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KOMITMEN (Lanjutan)

a. PT Sanghiang Perkasa (Lanjutan)

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Sanghiang Perkasa adalah satu tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan apabila tidak ada pemberitahuan mengenai penghentian perjanjian dari salah satu pihak, maka perjanjian ini dianggap diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, total nilai transaksi aktual adalah masing-masing sebesar Rp 65.580 dan Rp 59.960.

b. PT Bina San Prima

Pada tanggal 4 Maret 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat dan institusi di seluruh Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

Pada tanggal 6 September 2007 Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Produksi (*Manufacturing Agreement*) dengan PT Unilever Indonesia Tbk untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go dengan nilai transaksi sebesar Rp 400.000.

Jangka waktu berlakunya perjanjian dengan PT Unilever Indonesia Tbk adalah sampai dengan adanya perjanjian baru yang disepakati oleh kedua belah pihak.

39. COMMITMENTS (Continued)

a. PT Sanghiang Perkasa (Continued)

The validity period of the agreement with PT Sanghiang Perkasa is one year from the date of signing the agreement, and if there is no notification of termination of the agreement from one of the parties, then this agreement is considered to be automatically extended for the following year.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the total value of the actual transaction amounted to Rp 65,580 and Rp 59,960, respectively.

b. PT Bina San Prima

On 4 March 2002, the Company entered into a cooperative agreement with PT Bina San Prima which was appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore and other institutions in Indonesia.

c. PT Unilever Indonesia

On 6 September 2007, the Company has entered into a Manufacturing Agreement with PT Unilever Indonesia Tbk to manufacture UHT drinks with trademarks of Buavita and Go-Go with transaction amounting to Rp 400,000.

The validity period of the agreement with PT Unilever Indonesia Tbk until the date of the signing of new agreement by the Parties effective.

40. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan. termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mengkaji dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko yang diringkas di bawah ini. dan memperhatikan risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan kapitalisasi bank.

40. RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Directors review and agree with the policies for managing each of these risks which are summarized below and monitor the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation and capitalisation.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history. Analysis of aging of the Group financial assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	T o t a l / T o t a l	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither past due nor impaired	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari / More than 90 days	Jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai / Due date and/or individually impaired	
31 Desember 2019								31 December 2019
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas dan Setara kas	2.034.782	2.034.782	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	613.245	604.107	7.321	731	297	1.316	527	Trade receivables
Piutang lain-lain	38.822	38.822	-	-	-	-	-	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	708.869	708.869	-	-	-	-	-	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	1.022	1.022	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
T o t a l	3.396.740	3.387.602	7.321	731	297	1.316	527	T o t a l
31 Desember 2018								31 December 2018
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>								<u>Loans and receivable</u>
Kas dan Setara kas	1.438.000	1.438.000	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	530.498	499.778	12.422	3.867	2.417	12.541	527	Trade receivables
Piutang lain-lain	30.121	30.121	-	-	-	-	-	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	735.084	735.064	-	-	-	-	-	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	837	837	-	-	-	-	-	Non- current financial asset
T o t a l	2.734.540	2.703.800	12.422	3.867	2.417	12.541	527	T o t a l

Pada tanggal pelaporan tidak ada konsentrasi signifikan atas risiko kredit.

As of reporting date there were no significant concentrations of credit risk.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko nilai tukar mata uang

Currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Untuk mengurangi risiko tersebut. Kelompok Usaha memantau fluktuasi mata uang asing dan hampir seluruh pinjaman bank Kelompok Usaha menggunakan mata uang rupiah.

Currency exchange risk arising from purchasing, selling and loan transactions that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. To minimize the risk, the Group monitors fluctuation of foreign currency and almost all the Group's bank loan in Rupiah.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 93.689.

Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga pinjaman (tidak termasuk utang *trust receipts*) meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 520 lebih rendah/tinggi terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Kelompok Usaha memiliki kesulitan mendapatkan pendanaan. Risiko likuiditas juga timbul dalam situasi di mana terdapat ketidaksesuaian antara sumber dana dan kewajiban yang telah jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati menerapkan pemeliharaan kecukupan kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market risk (Continued)

As of 31 December 2019, had the exchange rate of the Rupiah against American Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variable held constant, income before income tax for the year ended 31 December 2019 would have been Rp 93,689 lower/higher, respectively.

Interest rate risk

The Company and Subsidiaries have interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Company and Subsidiaries' bear the risk of interest rates fluctuation. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain loans with the lowest interest rates.

As of 31 December 2019, had the interest rates of the loans and borrowings (excluding trust receipts payable) been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, profit income tax for the year ended 31 December 2019 would have been Rp 520 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk is also arises in situations where there is a mismatch between the funding resources and any obligations that have matured. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Kelompok Usaha memitigasi risiko likuiditas dengan menganalisis ketersediaan arus kas serta struktur pendanaan sesuai dengan Manual Pengendalian Intern Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memantau prakiraan kebutuhan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dengan tetap menjaga ruang yang cukup pada komitmen fasilitas pinjaman yang belum ditarik setiap saat sehingga Kelompok Usaha tidak melanggar batas pinjaman atau perjanjian pada salah satu fasilitas pinjaman. Prakiraan tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang dan kepatuhan perjanjian Kelompok Usaha. sesuai dengan target rasio laporan posisi keuangan intern dan. jika ada. peraturan atau hukum eksternal yang berlaku-misalnya, pembatasan mata uang asing. Manajemen berpendapat bahwa strategi untuk mengelola kas penyisiran dan penyatuan dana di rekening di dalam bank dengan operasi utama dapat memastikan konsentrasi dana yang lebih baik dan optimalisasi likuiditas.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flow availability as well as their funding structure in accordance with the Group's Internal Control Manual. The Group monitors forecast of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. compliance with internal statement of financial position ratio targets and. if. applicable external regulatory or legal requirements - for example, currency restrictions. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of fund across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Estimasi jumlah pinjaman yang harus dibayarkan adalah sebagai berikut:

The borrowings are estimated to be repayable as follows:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Satu tahun / Within 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years</u>	<u>Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Utang bank jangka pendek	2.705	-	-	2.705	Short-term bank loans
Utang usaha	451.990	-	-	451.990	Trade payables
Utang dividen	268	-	-	268	Dividend payable
Akrual	258.783	-	-	258.783	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	20.196	9.914	-	30.110	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.788	-	-	1.788	Lease payable
Utang Bank	16.586	-	-	16.586	Bank Loan

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

<u>31 Desember 2018</u>	<u>Satu tahun / Within 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years</u>	<u>Antara 3 dan 5 tahun / Between 3 and 5 years</u>	<u>Kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>	<u>31 December 2018</u>
Utang bank jangka pendek	26.397	-	-	26.397	Short-term bank loans
Utang usaha	302.403	-	-	302.403	Trade payables
Utang lain-lain	34	-	-	34	Other payable
Utang dividen	192	-	-	192	Dividends payable
Akrual	238.702	-	-	238.702	Accruals
Liabilitas jangka panjang:					Long term liabilities:
Utang pembelian mesin	27.153	31.787	-	58.940	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	427	1.623	-	2.050	Lease payable
Utang bank	34.556	17.278	-	51.834	Bank loan

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of 31 December 2019 and 2018.

	<u>31 Desember / December 2019</u>		<u>31 Desember / December 2018</u>		
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair values</u>	
Aset keuangan:					Financial assets:
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.040.591	2.040.591	1.444.310	1.444.310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	613.239	613.239	530.498	530.498	Account receivables
Piutang lain-lain	38.822	38.822	30.121	30.121	Other receivables
Investasi dalam obligasi pemerintah	708.869	708.869	735.084	735.084	Investment in government bonds
Aset keuangan tidak lancar	1.022	1.022	837	837	Non current financial asset
T o t a l	3.402.549	3.402.549	2.740.850	2.740.850	T o t a l

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	31 Desember / December 2019		31 Desember / December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair values	
Liabilitas Keuangan:					Financial Liabilities:
<u>Liabilitas yang dicatat</u>					<u>Liabilities at</u>
<u>sebesar biaya</u>					<u>amortized</u>
<u>perolehan yang</u>					<u>cost</u>
<u>diamortisasi</u>					
Utang bank jangka pendek	2.705	2.705	26.397	26.397	Short-term bank loans
Utang usaha	451.990	451.990	302.403	302.403	Account payables
Utang lain-lain	-	-	34	34	Other payable
Utang dividen	268	268	192	192	Dividends payable
A k r u a l	258.783	258.783	238.702	238.702	Accruals
Utang pembelian mesin	20.196	20.196	27.153	27.153	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	1.788	1.788	427	427	Lease payable
Utang Bank	16.586	16.586	34.556	34.556	Bank Loan
Utang jangka panjang					Long - Term Liabilities-
Utang pembelian mesin	9.914	9.914	31.787	31.787	Machinery loan
Utang sewa pembiayaan	-	-	1.623	1.623	Lease payable
Utang bank	-	-	17.278	17.278	Bank loan
T o t a l	762.230	762.230	680.552	680.552	T o t a l

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices which is included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that which not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrument keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, akrual, utang bank, utang sewa, dan utang pembelian mesin mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Tingkat bunga atas obligasi pemerintah, utang bank jangka panjang, utang sewa jangka panjang dan utang mesin jangka panjang diasumsikan mendekati tingkat diskonto pasarnya.

- *The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, non-current financial asset, short-term bank loans, trade payables, other payables, dividends payable accruals, current portions of long-term bank loans, finance lease liabilities and machinery loan payable approximate their fair values due to their short-term nature. Interest rates of government bonds, non-current portions of finance lease liabilities and machinery loan payable are assumed to be close to the market discount rate.*

e. Manajemen permodalan

e. Capital management

Tujuan Kelompok Usaha ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Kelompok Usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while maximized benefits to shareholders and other stakeholders.

Kelompok Usaha dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of 31 December 2019 and 2018.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*). dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kas dan setara kas yang lebih besar dari utang bank. hal ini menunjukkan bahwa Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk membayar utang tersebut dengan kas dan setara kas tanpa membebani ekuitas.

The Group monitors its capital using net gearing ratios by dividing net debt with the total equity. The Group had cash and cash equivalents that are larger than bank loans. This shows that the Group has the ability to repay debt with cash and cash equivalents without burdening the equity.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES**

Ikhtisar aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities in foreign currencies
as of 31 December 2019 and 2018 are summarized below:

		31 Desember / December 2019			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts	
Aset				Assets	
Kas di bank	USD	10.762.527	149.610	Cash in bank	
Sekara kas	USD	12.400.466	172.379	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	567.513	7.889	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	285.445	3.968	Advance payments	
	EUR	82.753	1.290		
	GBP	164	3		
Investasi dalam obligasi pemerintah	USD	50.994.075	708.869	Investment in government bonds	
Uang muka investasi	USD	1.568.809	21.808	Advance payments	
Total Aset			1.065.816	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	5.915.469	82.231	Trade payables	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of	
- Utang pembelian mesin	EUR	1.295.584	20.196	Long-term liabilities:	
- Utang bank	USD	1.193.154	16.586	Machinery loans -	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loans -	
- Utang mesin	EUR	635.978	9.914	Long term liability - net of current maturities:	
				Machinery loans -	
Total Liabilitas			128.927	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			936.889	Net Asset	
		31 Desember / December 2018			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent In Rupiah	Accounts	
Aset				Assets	
Kas di bank	USD	11.498.032	166.503	Cash in bank	
Sekara kas	USD	7.446.792	107.837	Cash equivalents	
Piutang usaha	USD	1.345.004	19.477	Trade receivables	
Uang muka pembelian	USD	2.248.738	32.564	Advance payments	
	EUR	238.757	3.954		
Investasi dalam obligasi pemerintah	USD	50.761.988	735.084	Investment in government bonds	
Uang muka investasi	USD	1.196.674	17.329	Advance payments	
	EUR	539.917	8.941		
Total Aset			1.091.689	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	5.799.669	83.985	Trade payables	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Current maturities of	
- Utang pembelian mesin	EUR	1.639.721	27.153	Long-term liabilities:	
- Utang bank	USD	2.386.305	34.556	Machinery loans -	
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Bank loans -	
- Utang mesin	EUR	1.874.847	31.047	Long term liability - net of current maturities:	
- Utang bank	USD	1.193.153	17.278	Machinery loans -	
				Bank loans -	
Total Liabilitas			194.019	Total Liabilities	
Posisi Aset - Neto			897.670	Net Asset	

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. ASET DAN LIABILITIES MONETER DALAM MATA UANG
ASING (Lanjutan)**

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Maret 2020 digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas dalam mata uang asing Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019, aset neto dalam mata uang asing akan naik sebesar Rp 161.266.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

	2 0 1 9
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:	
Penambahan hewan ternak (kapitalisasi anakan sapi)	59.384
Kapitalisasi beban penyusutan ke aset tetap	316
Kapitalisasi amortisasi aset tak berwujud ke aset tetap	202
Dividen dinyatakan tetapi belum dibayar	113
Penambahan aset tetap melalui utang bank Jangka panjang	-

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah virus korona (COVID 19) telah menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah virus, banyak negara telah mengambil langkah - langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, membatasi pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan. Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya dengan mengelola sumber daya dan operasi dengan hati-hati (*prudent*). Belum dapat dipastikan bagaimana fenomena ini mempengaruhi operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2020.

**PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCIES (Continued)**

As shown above, had the foreign exchange rates prevailing as of 20 March 2020 been used to restate the Group's assets and liabilities denominated in foreign currency as of 31 December 2019, the net assets in foreign currencies would have increased by Rp 161,266.

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

	2 0 1 8	Activities not affecting cash flows:
	44.136	Additions to livestock (calf)
	2.371	Capitalization of depreciation expense to fixed assets
	202	Capitalization of amortization on intangible assets
	96	Dividends declared but not yet paid
	51.834	Addition of fixed assets through long-term bank loan

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to 31 December 2019, the outbreak of corona virus (COVID 19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, *lockdown* of selected areas, postponing events and gatherings, discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies. The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently. It is not yet certain how this phenomenon will affect the Company's future operations

44. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 20 March 2020.

*This report is originally issued in
Indonesian language*

No. : 00255/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/III/2020
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2019

No. : 00255/2.1068/AU.1/04/1268-3/1/III/2020
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2019

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
B a n d u n g*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

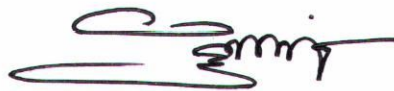
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Raden Ginandjar
NRAP. AP. 1268/
License No. AP. 1268

20 Maret/March 2020